**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka setiap Dinas/Instansi diwajibkan menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD).

Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun, sebagai penjabaran dari RPJMD Pemerintah Kabupaten Gunungkidul kedalam strategi, kebijakan umum, program prioritas dan arah kebijakan keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul mengacu dalam Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 bab I Pendahuluan 1.3.5 Hubungan RPJMD dengan Renstra Perangkat Daerah.

Sebagai dokumen perencanaan lima tahunan, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungklidul adalah bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul tahun 2016-2021 sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 tahun 2016, yang berkedudukan sebagai dokumen perencanaan induk, dengan periode waktu 5 (lima) tahunan.

Untuk menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Tahun 2016 - 2021 yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga harus menyelenggarakan forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Jangka Menengah secara partisipatif, dengan melibatkan seluruh unsur pelaku pendidikan (stakeholders).

Hal tersebut dalam rangka upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumberdaya manusia, melalui jalur sekolah maupun luar sekolah. Berbagai upaya perencanaan pembangunan Sub Sektor Pendidikan dilaksanakan dengan harapan dapat mewujudkan masyarakat yang berpendidikan, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga mampu berkompetisi dalam tatanan kehidupan bangsa yang maju.

Seiring dengan pelaksanaan pembangunan Sub Sektor Pendidikan juga dilaksanakan pembangunan Sub Sektor Pemuda dan Olahraga. Pembangunan Sub Sektor Pemuda dan Olahraga diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing generasi muda dan Prestasi di bidang Olahraga.

Mengingat demikian pentingnya pembangunan Sektor Pendidikan, Pembinaan Generasi Muda dan Keolahragaan, mendorong Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga untuk menyusun perencanaan strategis yang bersumber pada RPJMD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 – 2021.

Perencanaan Strategis Pembangunan Sektor Pendidikan, Pembinaan Generasi Muda dan Keolahragaan merupakan suatu proses mulai dari input, proses, dan hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun mendatang, dengan memperhitungkan potensi kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang ada.

* 1. **Landasan Hukum**

Dasar Hukum yang menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul adalah :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4720);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah teakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 nomor 12,13,14 dan 15 dari hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta ( Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota;
23. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019;
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
25. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 193 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
26. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0262 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019;
27. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009 Nomor 2);
28. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2012-2017 (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013 Nomor 6 , Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6);
29. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 Nomor 01 seri E);
30. Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 2012 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 – 2021;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Dinas-Dinas Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2011;
33. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
34. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 64 tahun 2011 tentang Uraian Tugas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.
    1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga adalah untuk penjabaran Vis, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Bupati/Wakil Bupati yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gunungkidul tahun 2016-2021.

Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga sesuai Misi ke-2 Pembangunan Daerah lima tahun ke depan yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing , untuk mendukung misi tersebut Dinas Dikpora mentargetkan sasaran dan indikator kinerja perangkat daerah pada program pendidikan berikut:

1. Peningkatan kapasitas Pemuda dan Olahraga, Lembaga Kepemudaan serta pembibitan Atlit olahraga Usia Dini;
2. Pemantapan Penerapan SPM menuju Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sampai Jenjang Pendidikan Dasar;
3. Memberikan Kesempatan Pendidikan Bagi Semua Penduduk.
   1. **Sistematika Penulisan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Pendidikan kedalam strategi Pembangunan Pendidikan, Kebijakan Umum, Program Prioritas Pendidikan dan Arah Kebijakan Keuangan dengan mengacu pada RPJM Daerah yang mekanisme penyusunannya melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah dengan melibatkan semua pemangku kepentingan (stakeholders).

Secara rinci Renstra Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga disusun dengan proses dan mekanisme sebagai berikut :

1. Renstra disusun dengan melibatkan semua unsur terkait di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul (Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, Staf Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, Kepala SD, Kepala SMP, dan Dewan Pendidikan) dalam bentuk rapat koordinasi.
2. Workshop dimulai dengan pembekalan wawasan dan wacana tentang sistim nilai dan budaya masyarakat, arah kebijakan pemerintah daerah, dan aspirasi masyarakat.
3. Dikombinasikan dengan pembentukan tim (team building) untuk menciptakan kebersamaan diantara unsur yang terlibat sebagai prasyarat bagi terciptanya kerjasama yang sinergis.
4. Pemberian input teknis yang berkaitan dengan penyusunan Renstra, wawasan mutu dan kewirausahaan, strategi perencanaan dan program diklat, dan analisis kebutuhan.
5. Penyusunan Renstra dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta rapat koordinasi melalui kerja kelompok dan presentasi hasil kerja kelompok untuk mendapatkan kesepakatan.
6. Sistematika penulisannya adalah:

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang
  2. Landasan Hukum
  3. Maksud dan Tujuan
  4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS DIKPORA

* 1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
  2. Sumber Daya
  3. Kinerja Pelayanan
  4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

* 1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
  2. Telaah Visi dan Misi RPJM Daerah 2016-2021
  3. Telaah Renstra K/L dan Renstra Provinsi
  4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
  5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

* 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
  2. Strategi dan Kebijakan

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,

SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS DIKPORA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII PENUTUP

**BAB II**

**GAMBARAN PELAYANAN**

**DINAS PENDIDKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**

1. **Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

2.1.1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Dinas-Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2008 Nomor 02 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Dinas-Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011 Nomor 02 Seri D), maka Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.
2. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga mempunyai fungsi:

1. menyiapkan bahan perumusan kebijakan umum di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
2. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
3. pelaksanaan pembinaan di bidang pendidikan, pemuda,dan olahraga;
4. pengelolaan prasarana dan sarana pendidikan;
5. pembinaan tenaga pendidik;
6. pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini non formal, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan non formal, pemuda, dan olahraga;
7. penyusunan dan pengembangan kurikulum;
8. pembinaan administrasi sekolah;
9. peningkatan manajemen mutu pendidikan;
10. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
11. Pengelolaan UPT; dan
12. Pengelolaan kesekretariatan dinas.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul dibantu oleh pejabat eselon III dan Eselon IV, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
3. Subbagian Umum;
4. Subbagian Kepegawaian;
5. Subbagian Keuangan;
6. Bidang Perencanaan terdiri dari :
7. Seksi Data dan Perencanaan;
8. Seksi Evaluasi dan Pelaporan;
9. Bidang Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, terdiri dari:
   1. Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana;
   2. Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum;
10. Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama Pertama, terdiri dari:
    1. Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana;
    2. Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum;
11. Bidang Pendidikan Menengah, terdiri dari:
    1. Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana;
    2. Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum;
12. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal, dan Informal, terdiri dari:
    1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
    2. Seksi Pendidikan Masyarakat;
13. Bidang Pemuda dan Olahraga
    1. Seksi Pemuda;
    2. Seksi Olahraga;
14. Unit Pelaksana Teknis;
15. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dari Struktur organisasi tersebut diatas sesuai dengan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 64 tahun 2011 telah diuraikan tugas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

Adapun uraian tugas dan fungsi sebagai berikut :

* + - 1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum, dan hubungan masyarakat serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional.

Sedangkan fungsi dari Sekretariat adalah :

1. penyusunan rencana kegiatan Sekretariat;
2. pengkoordinasian perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
3. pengkoordinasian penyusunan rencana umum, rencana strategis, rencana kerja, rencana kinerja, rencana kegiatan, dan anggaran dinas;
4. pengkoordinasian pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan dinas;
5. penyusunan rencana kerja sama;
6. penyusunan penetapan kinerja dinas;
7. pelaksanaan pengendalian internal dinas;
8. penyusunan petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan;
9. pelaksanaan analisis dan penyajian data di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
10. penerapan dan pengembangan sistim informasi di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
11. pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kinerja serta dampak pelaksanaan program dan kegiatan;
12. penyusunan laporan akuntabilitas kinerja dinas;
13. penyusunan laporan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
14. penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan dinas;
15. penyiapan bahan dan penatausahaan bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
16. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang kesekretariatan;
17. pengelolaan keuangan, kepegawaian, surat-menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat;
18. pelayanan administratif dan fungsional; dan
19. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sekretariat.

Sekretariat terdiri dari: 1) Subbag Umum, 2) Subbag Kepegawaian, dan 3) Subbag Keuangan.

Subbagian-subbagian tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

Subbagian Umum mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Subbagian Umum;
2. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan administrasi umum;
3. melaksanakan koordinasi dan pengelolaan peraturan perundang-undangan;
4. mengelola surat-menyurat dan kearsipan;
5. melaksanakan pengendalian internal dinas;
6. menyusun rincian tugas dinas;
7. mengelola urusan rumah tangga;
8. mengelola sarana dan prasarana perkantoran;
9. mengelola perpustakaan;
10. melaksanakan hubungan masyarakat;
11. mengelola perjalanan dinas;
12. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang administrasi umum; dan
13. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Subbagian Umum.

Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas:

* 1. menyusun rencana kegiatan Subbagian Kepegawaian;
  2. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan administrasi kepegawaian;
  3. menganalisis rencana kebutuhan, kualifikasi, dan kompetensi pegawai;
  4. memberikan pelayanan administrasi kepegawaian;
  5. melaksanakan pengembangan pegawai;
  6. menyelenggarakan analisis jabatan;
  7. mengelola tat usaha kepegawaian;
  8. menganalisis beban kerja;
  9. menyiapkan bahan pembinaan dan kesejahteraan pegawai serta pengawasan melekat;
  10. melaksanakan pengkajian kompetensi dan kualifikasi jabatan;
  11. menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai;
  12. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang kepegawaian; dan
  13. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Subbagian Kepegawaian.

Subbagian Keuangan mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Subbagian Keuangan;
2. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan;
3. mengelola administrasi keuangan, verifikasi, dan perbendaharaan dinas;
4. menyusun laporan keuangandinas;
5. mengelola administrasi pendapatan;
6. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang administrasi keuangan;
7. menyiapkan bahan perhitungan anggaran dinas; dan
8. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Subbagian Keuangan.
   * + 1. Bidang Perencanaan

Bidang Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Bidang Perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Perencanaan mempunyai fungsi:

1. penyusunan rencana kegiatan Bidang Perencanaan;
2. perumusan kebijakan teknis perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan dinas;
3. penyusunan rencana dan penetapan kinerja Bidang Perencanaan;
4. pengkoordinasian penyusunan rencana umum, rencana strategis, rencana kerja, rencana kinerja, rencana kegiatan, dan anggaran dinas;
5. penyusunan rencana kerjasama;
6. penyusunan penetapan kinerja dinas;
7. penyusunan petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan;
8. pelaksanaan analisis dan penyajian data di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
9. penerapan dan pengembangan sistem informasi di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
10. pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kinerja serta dampak pelaksanaan program dan kegiatan;
11. menyusun laporan akuntabilitas kinerja dinas;
12. penyusunan laporan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
13. penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan dinas;
14. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Bidang Perencanaan.

Bidang Perencanaan terdiri dari: 1. Seksi Data dan Perencanaan, 2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan. Seksi-seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Perencanaan.

Seksi Data dan Perencanaan mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Data dan Perencanaan;
2. menyusun kebijakan teknis pelaksanaan kegiatan data dan perencanaan;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan data dan perencanaan;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja data dan perencanaan;
5. menyusun rencana kebijakan umum dinas;
6. melaksanakan analisis dan penyajian data;
7. mengelola sistem informasi, pelayanan data, dan informasi pembangunan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
8. menyusun rencana umum, rencana strategis, rencana kerja dan kinerja tahunan dinas, rencana kegiatan, dan anggaran dinas;
9. menyusun rencana kerjasama;
10. menyusun petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
11. menyusun ketatalaksanaan program dan kegiatan;
12. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang data dan perencanaan;
13. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi Data dan Perencanaan.

Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Evaluasi da Pelaporan;
2. menyusun kebijakan teknis pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan evaluasi dan pelaporan;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
5. melaksanakan pemantauan dan evaluasi dampak pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
6. menyiapkan bahan pengendalian kegiatan dinas;
7. menyusun laporan kemajuan pelaksanaan program dan kegiatan dinas;
8. menyusun laporan akuntabilitas Kinerja dinas.
9. menyiapkan bahan petunjuk pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
10. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang evaluasi dan pelaporan; dan
11. melaksanakan momitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi Evaluasi dan pelaporan.
    * + 1. Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi, kurikulum, pengelolaan sarana, dan prasarana serta bina pendidik taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Sedangkan fungsi dari Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar adalah :

1. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pendidikan Taman kanak-Kanak dan Sekolah Dasar;
2. perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi taman kanak-kanakdan sekolah dasar;
3. penyusunan rencana dan penetapan kinerja Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
4. pembinaan, pendirian, penggabungan, pengembangan, dan penghapusan taman kanak-kanak dan sekolah dasar;
5. pembinaan administrasi taman kanak-kanak dan sekolah dasar;
6. pembinaan kurikulum taman kanak-kanak dan sekolah dasar;
7. pembinaan pengelolaan sarana dan prasarana taman kanak-kanak dan sekolah dasar;
8. pembinaan organisasi kesiswaan sekolah dasar;
9. pengendalian penyelenggaraan taman kanak-kanak dan sekolah dasar;
10. pembinaan akreditasi sekolah dan kinerja sekolah;
11. pembinaan dan pengembangan pendidik taman kanak-kanak dan sekolah dasar;
12. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar; dan
13. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar terdiri dari: 1) Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana; 2) Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum. Seksi-seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.

Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
2. menyusun kebijakan teknis pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
5. melaksanakan pembinaan pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
6. melaksanakan pembinaan pendirian, penggabungan, pengembangan, dan penghapusan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
7. mendistribusikan sarana pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
8. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana.
9. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana.

Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum, mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum;
2. menyusun kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
5. melaksanakan seleksi calon Kepala Sekolah dan Pengawas Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
6. meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme guru Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
7. melaksanakan evaluasi kinerja guru dan Kepala Sekolah Taman Kanak kanak dan Sekolah Dasar;
8. menyusun pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan dan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
9. menyiapkan bahan petunjuk pelaksanaan penerimaan siswa baru dan mutasi murid Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
10. melaksanakan pengembangan kurikulum;
11. menyusun dan mengembangkan teknik evaluasi pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
12. membina pelaksanaan pengelolaan kelas, metode mengajar, dan evaluasi belajar pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
13. melaksanakan inventarisasi, dokumentasi, dan laporan hasil Evaluasi belajar pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
14. menilai buku pelajaran siswa, buku pegangan guru, dan buku perpustakaan pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
15. menyiapkan pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar;
16. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pembinaan guru dan kurikulum pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar; dan
17. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum.
    * + 1. Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama Pertama

Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi, kurikulum, pengelolaan sarana, dan prasarana serta bina pendidik Pendidikan Lanjutan Pertama.

Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama mempunyai fungsi:

1. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama;
2. perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi Pendidikan Lanjutan Pertama;
3. penyusunan rencana dan penetapan kinerja penyelenggaraan administrasi Pendidikan Lanjutan Pertama;
4. pembinaan pendirian, penggabungan, pengembangan, dan penghapusan Sekolah Pendidikan Lanjutan Pertama;
5. pembinaan administrasi Pendidikan Lanjutan Pertama;
6. pembinaan kurikulum Pendidikan Lanjutan Pertama;
7. pembinaan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
8. pembinaan organisasi kesiswaan Pendidikan Lanjutan Pertama;
9. pengendalian penyelenggaraan Pendidikan Lanjutan Pertama;
10. pembinaan akreditasi sekolah dan kinerja sekolah;
11. pembinaan dan pengembangan pendidik pendidikan Pendidikan Lanjutan Pertama;
12. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang Pendidikan Lanjutan Pertama; dan
13. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama.

Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama terdiri dari: 1. Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana; 2. Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum. Seksi-seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Lanjutan Pertama.

Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
2. menyusun kebijakan teknis pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
5. melaksanakan pembinaan pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
6. menyusun pedoman dan pelayanan legalisasi, penggantian ijazah/tanda tamat/tanda lulus, dan perbaikan ijazah/tanda tamat/tanda lulus Pendidikan Lanjutan Pertama;
7. melaksanakan pembinaan pendirian, penggabungan, pengembangan, dan penghapusan Pendidikan Lanjutan Pertama;
8. mendistribusikan sarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
9. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Lanjutan Pertama;
10. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana.

Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum, mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum;
2. menyusun kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum Pendidikan Lanjutan Pertama;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum Pendidikan Lanjutan Pertama;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum Pendidikan Lanjutan Pertama;
5. melaksanakan seleksi calon Kepala Sekolah dan Pengawas Pendidikan Lanjutan Pertama;
6. meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme guru Pendidikan Lanjutan Pertama;
7. melaksanakan evaluasi kinerja guru dan Kepala Sekolah Pendidikan Lanjutan Pertama;
8. menyusun pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender Pendidikan Lanjutan Pertama;
9. menyiapkan bahan petunjuk pelaksanaan penerimaan siswa baru dan mutasi murid Pendidikan Lanjutan Pertama;
10. melaksanakan pengembangan kurikulum;
11. menyusun dan mengembangkan teknik evaluasi Pendidikan Lanjutan Pertama;
12. membina pelaksanaan pengelolaan kelas, metode mengajar, dan evaluasi belajar Pendidikan Lanjutan Pertama;
13. melaksanakan inventarisasi, dokumentasi, dan laporan hasil Evaluasi belajar Pendidikan Lanjutan Pertama;
14. menilai buku pelajaran siswa, buku pegangan guru, dan buku perpustakaan Pendidikan Lanjutan Pertama;
15. menyiapkan pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar Pendidikan Lanjutan Pertama;
16. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pembinaan guru dan kurikulum Pendidikan Lanjutan Pertama; dan
17. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum.
    * + 1. Bidang Pendidikan Menengah

Bidang Pendidikan Menengah mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi, kurikulum, pengelolaan sarana, dan prasarana serta bina pendidik Pendidikan Menengah.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pendidikan Menengah mempunyai fungsi;

1. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pendidikan Menengah;
2. perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi pendidikan menengah;
3. penyusunan rencana dan penetapan kinerja pembinaan guru pendidikan menengah;
4. pembinaan pendirian, penggabungan, pengembangan dan penghapusan sekolah;
5. pembinaan administrasi pendidikan menengah;
6. pembinaan kurikulum pendidikan menengah;
7. pembinaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menengah;
8. pembinaan organisasi kesiswaan pendidikan menengah;
9. pengendalian penyelenggaraan pendidikan menengah;
10. pembinaan akreditasi sekolah dan kinerja sekolah;
11. pembinaan dan pengembangan pendidik pendidikan menengah;
12. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pendidikan menengah; dan
13. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Bidang Pendidikan Menengah.

Bidang Pendidikan Menengah terdiri dari: 1. Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana; 2. Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum. Seksi-seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Menengah.

Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana Pendidikan Menengah;
2. menyusun kebijakan teknis pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Menengah;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Menengah;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana Pendidikan Menengah;
5. melaksanakan pembinaan pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Menengah;
6. menyusun pedoman dan pelayanan legalisasi, penggantian ijazah/tanda tamat/tanda lulus, dan perbaikan ijazah/tanda tamat/tanda lulus pendidikan Menengah;
7. melaksanakan pembinaan pendirian, penggabungan, pengembangan, dan penghapusan Pendidikan Menengah;
8. mendistribusikan sarana Pendidikan Menengah;
9. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pengelolaan administrasi, sarana, dan prasarana Pendidikan Menengah;
10. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Bina Administrasi, Sarana, dan Prasarana.

Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum, mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum;
2. menyusun kebijakan teknis pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum pendidikan menengah;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum pendidikan menengah;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pelaksanaan pembinaan guru dan kurikulum pendidikan menengah;
5. melaksanakan seleksi calon Kepala Sekolah dan Pengawas pendidikan menengah;
6. meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme guru pendidikan menengah;
7. melaksanakan evaluasi kinerja guru dan Kepala Sekolah pendidikan menengah;
8. menyusun pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan menengah;
9. menyiapkan bahan petunjuk pelaksanaan penerimaan siswa baru dan mutasi murid pendidikan menengah;
10. melaksanakan pengembangan kurikulum;
11. menyusun dan mengembangkan teknik evaluasi pendidikan menengah;
12. membina pelaksanaan pengelolaan kelas, metode mengajar, dan evaluasi belajar pendidikan menengah;
13. melaksanakan inventarisasi, dokumentasi, dan laporan hasil evaluasi belajar pendidikan menengah;
14. menilai buku pelajaran siswa, buku pegangan guru, dan buku perpustakaan pendidikan menengah;
15. menyiapkan pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar pendidikan menengah;
16. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pembinaan guru dan kurikulum pendidikan menengah; dan
17. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Bina Pendidik dan Kurikulum.
    * + 1. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pendidikan masyarakat dan pendidikan anak usia dini.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal mempunyai fungsi:

1. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal;
2. perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
3. menyusun rencana dan penetapan kinerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal;
4. pembinaan kurikulum, pendidik, sarana, dan prasarana pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
5. penyiapan bahan dan pembinaan kegiatan peserta didik atau warga belajar;
6. peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme pendidik pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
7. pengendalian penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
8. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pendidikan anak usia dini, non formal, dan informal; dan
9. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal.

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal, dan Informal terdiri dari: 1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini; 2. Seksi Pendidikan Masyarakat. Seksi-seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal.

Seksi Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal dan Informal mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
2. menyusun kebijakan teknis Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
5. melaksanakan pembinaan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
6. meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme pendidikan anak usia dini non formal;
7. melaksanakan pengendalian penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
8. melaksanakan pembinaan administrasi penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
9. melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal;
10. menyiapkan bahan pengendalian, dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal; dan
11. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Pendidikan Anak Usia Dini.

Seksi Pendidikan Masyarakat, mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Pendidikan Masyarakat;
2. menyusun kebijakan teknis pendidikan masyarakat;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pendidikan masyarakat;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pendidikan masyarakat;
5. melaksanakan pembinaan program kegiatan dan kurikulum pendidikan masyarakat;
6. melaksanakan kesetaraan dan percepatan pemberantasan buta aksara fungsional;
7. melaksanakan pengendalian penyelenggaraan lembaga kursus pendidikan luar sekolah dan masyarakat;
8. menyelenggarakan peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme pendidik pendidikan masyarakat;
9. menyelenggarakan pengendalian penyelenggaraan pendidikan masyarakat;
10. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pendidikan masyarakat; dan
11. pelaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Pendidikan Masyarakat.
    * + 1. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan.

Untuk menyelenggarakan tugas, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi:

1. penyusunan rencana kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga;
2. perumusan kebijakan teknis pembinaan kepemudaan dan keolahragaan;
3. penyusunan rencana dan penetapan kinerja pembinaan kepemudaan dan keolahragaan;
4. pembinaan organisasi, prasarana, dan sarana kepemudaan dan keolahragaan;
5. peningkatan peran pemuda;
6. peningkatan prestasi pemuda dan olahraga;
7. pengembangan dan peningkatan tenaga keolahragaan;
8. pemasyarakatan olahraga;
9. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pembinaan kepemudaan dan keolahragaan;dan
10. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Bidang Pemuda dan Olahraga.

Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari: 1. Seksi Pemuda; 2. Seksi Olahraga. Seksi-seksi tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.

Seksi Pemuda mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Pemuda;
2. menyusun kebijakan teknis pembinaan pemuda;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan pemuda;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pembinaan pemuda;
5. melaksanakan pembinaan generasi muda;
6. melaksanakan peningkatkan sarana prasarana kepemudaan;
7. melaksanakan pembinaan organisasi pemuda;
8. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pembinaan pemuda;dan
9. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi Pemuda.

Seksi Olahraga mempunyai tugas:

1. menyusun rencana kegiatan Seksi Olahraga;
2. menyusun kebijakan teknis pembinaan Olahraga;
3. menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan keolahragaan;
4. menyusun rencana kinerja dan penetapan kinerja pembinaan keolahragaan;
5. menyelenggarakan dan mengembangkan program pembibitan Olahraga;
6. melaksanakan peningkatkan sarana prasarana keolahragaan;
7. menyelenggarakan pembinaan, pengembangan, dan peningkatan prestasi olahraga;
8. mengembangkan olahraga masyarakat dan menggali serta melestarikan olahraga tradisional;
9. melaksanakan pembinaan organisasi keolahragaan;
10. mengembangkan dan meningkatkan tenaga keolahragaan;
11. menyiapkan bahan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pembinaan keolahragaan;dan
12. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Seksi Olahraga.
    * + 1. Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar

UPT Sanggar Kegiatan Belajar adalah unsur pelaksana tugas teknis pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. UPT mempunyai tugas melaksanakan penyelenggara dan pembuatan percontohan program pendidikan kesetaraan dan kursus institusional.

Sedangkan fungsi UPT Sanggar Kegiatan Belajar adalah :

1. penyusunan rencana kegiatan UPT;
2. penyusunan kebijakan teknis UPT;
3. pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
4. pembinaan dan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
5. pengelolaan ketatausahaan UPT;
6. pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program pendidikan kesetaraan dan kursus institusional; dan
7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT.
   * + 1. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, sesuai dengan keahlian dan atau keterampilan tertentu.

1. Sumber Daya
2. Jumlah Personil menurut golongan

Jumlah personil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2016 ada 7.307 orang terdiri dari golongan I 241 orang, golongan II 1.364, golongan III 2.473 orang dan golongan IV 3.229. Distribusi golongan per kelompok kerja sebagaimana pada tabel 2.1.

Tabel 2.1.

Jumlah Personil menurut golongan

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelompok Kerja | Golongan | | | | | Ket. |
| I | II | III | IV | Jml |
| 1.1 | Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga | 3 | 30 | 52 | 21 | 106 |  |
| 1.2 | UPT Se-Kabupaten Gunungkidul | 8 | 63 | 45 | 5 | 121 |  |
| 1.3 | Pengawas TK, SD, SMP, SM |  |  |  | 90 | 90 |  |
| 1.4 | Guru DPK TK |  | 11 | 19 | 95 | 125 |  |
| 1.5 | Guru DPK SMP Swasta |  |  | 28 | 99 | 127 |  |
| 1.6 | Guru DPK SM Swasta |  |  | 35 | 69 | 104 |  |
| 1.7 | GuruSD Negeri |  | 323 | 742 | 1780 | 2845 |  |
| 1.8 | Guru SMP Negeri |  | 21 | 416 | 175 | 1212 |  |
| 1.9 | Guru SM Negeri |  | 6 | 464 | 294 | 764 |  |
| 1.10 | UPT SKB Wonosari | 1 | 4 | 9 | 1 | 13 |  |
| 1.11 | Tenaga Administrasi TK/SD | 62 | 170 | 1 |  | 233 |  |
| 1.12 | Tenaga Administrasi SMP | 22 | 130 | 94 | 1 | 247 |  |
| 1.13 | Tenaga Administrasi SM | 14 | 75 | 40 | 1 | 130 |  |
|  | Jumlah | 241 | 1.364 | 2.473 | 3.229 | 7.307 |  |

1. Jumlah Personil menurut Pendidikan

Sedangkan jumlah Personil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga menurut Jenjang Pendidikan sejumlah 5.331 orang. Angka itu muncul dari masing-masing jenjang sebagaimana tabel 2.2.

Tabel 2.2.

Jumlah Personil menurut Pendidikan



1. Data Personil yang telah mengikuti Diklat Perjenjangan

Data Personil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga yang telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan (DIKLATPIM) sebagaimana tabel 2.3.

Tabel 2.3.

Data Personil yang telah mengikuti Diklat Perjenjangan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Diklat | Jumlah | Keterangan |
| 3.1 | Spamen | 1 |  |
| 3.2 | Spama/Diklatpim III | 7 |  |
| 3.3 | Adum | 17 |  |
|  |  |  |  |

1. Aset

Dalam mendukung tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki aset berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya lebih lengkapnya sebagaimana tersebut dalam tabel 2.4.

Tabel 2.4.

Daftar dan Nilai Aset Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Uraian/ Jenis Aset Tetap | Saldo Akhir  Per 31 - 12 – 2015 |
| A | TANAH | **14,589,453,702.00** |
| B | PERALATAN & MESIN | **137,171,943,659.25** |
| 1 | Alat-alat Berat/Besar | 20,161,000.00 |
| 2 | Alat-alat Angkutan | 1,639,888,800.00 |
| 3 | Alat-alat Bengkel | 3,570,022,191.52 |
| 4 | Alat Pertanian dan Peternakan | 416,311,480.51 |
| 5 | Alat-alat Kantor & Rumah Tangga | 95,731,180,963.87 |
| 6 | Alat Studio dan Komunikasi | 7,175,545,376.69 |
| 7 | Alat Ukur | - |
| 8 | Alat-alat Kedokteran | 198,123,364.15 |
| 9 | Alat-alat Laboratorium | 28,214,460,234.51 |
| 10 | Alat-alat Keamanan | 206,250,248.00 |
| C | GEDUNG DAN BANGUNAN | **433,805,564,413.75** |
| 1 | Bangunan Gedung | 428,681,661,379.03 |
| 2 | Bangunan Monumen | 5,123,903,034.72 |
| D | JALAN, IRIGASI dan JARINGAN | **4,397,573,887.96** |
| 1 | Jalan dan Jembatan | 271,350,000.00 |
| 2 | Bangunan Air (Irigasi) | 1,951,825,899.96 |
|  | Penerangan Jalan, Taman & Hutan Kota | - |
| 3 | Instalasi | 1,491,569,330.00 |
| 4 | Jaringan | 682,828,658.00 |
|  |  |  |
|  |  |  |
| E | ASET TETAP LAINNYA | **17,264,286,700.22** |
| 1 | Buku dan Perpustakaan | 7,907,356,640.52 |
| 2 | Barang bercorak Kesenian/ Bud. | 9,227,490,058.70 |
| 3 | Hewan/Ternak dan Tumbuhan | 129,440,001.00 |
| 4 | Sarana Olah Raga | - |
|  | Jumlah | **607,228,822,363.18** |

Dari tabel 2.4. dapat dijelaskan bahwa aset beserta nilai dalam mendukung tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki aset senilai Rp. 607.228.822.363,18. meliputi Aset tanah senilai Rp. 14.589.453.702, aset Peralatan dan Mesin senilai Rp. 137.171.943.659,25. Dan aset gedung dan bangunan senilai Rp. 433.805.564.413,75 serta memiliki aset jalan, irigasi dan jembatan Rp. 4.397.573.887,96 dan masih memiliki Aset tetap lainnya senilai Rp. 17.264.286.700,22. Aset tersebut tersebar di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, UPT se Kabupaten dan di setiap satuan pendidikan.

1. Kinerja Pelayanan
2. Kondisi Pendidikan
   1. Perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu.
      1. Tingkat SD

a. memberikan alternatif layanan pendidikan bagi masyarakat kurang beruntung (berkebutuhan khusus, ekonomi lemah);

b. memberikan subsidi bagi sekolah swasta;

c. memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan dari keluarga yang tidak mampu;

d. memberikan beasiswa pada siswa dari keluarga tidak mampu.

e. memberikan Bantuan Operasional Sekolah.

* + 1. Tingkat SMP

a. memberikan alternatif layanan pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung (berkebutuhan khusus, ekonomi lemah);

b. memberikan subsidi bagi sekolah swasta;

c. memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan dari keluarga yang kurang mampu;

d. memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu;

e. Memberikan bantuan operasional sekolah.

* + 1. Tingkat Sekolah Menengah

a. memberikan alternatif layanan pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung (berkebutuhan khusus, ekonomi lemah);

b. memberikan subsidi bagi sekolah swasta;

c. memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan dari keluarga yang kurang mampu dengan mempertimbangkan siswa perempuan secara proporsional;

d. memberikan beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu.

* 1. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan pendidikan.
     1. Tingkat SD

a. mengembangkan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan partisipasi masyarakat menuju kemandirian sekolah;

b. melaksanakan penggabungan/regrouping sekolah dasar untuk mewujudkan organisasi/lembaga sekolah yang efektif dan efisien;

c. mengembangkan sistem akreditasi secara adil dan merata pada sekolah negeri maupun swasta;

d. merintis pembentukan Badan Akreditasi secara adil dan merata pada sekolah negeri maupun swasta;

e. melaksanakan demokratisasi pendidikan dan desentralisasi pendidikan secara bertahap dengan pembentukan komite sekolah;

f. meninjau kembali semua produk hukum di bidang pendidikan yang tidak sesuai dengan arah dan tuntutan pembangunan pendidikan;

g. efektifitas dan efisiensi organisasi/lembaga sekolah diwujudkan dan dilengkapi dengan struktur, jabatan, fungsional dan tupoksi;

h. sistem alternatif dikembangkan untuk mendorong kompetisi antar lembaga dan personil secara fair play unuk meningkatkan mutu pendidikan;

i. untuk meningkatkan kinerja diberdayakannya lembaga dan personil pendidikan melalui diklat;

j. melaksanakan pengadaan dan perawatan (Sarana, prasarana,buku, alat, media pendidikan) untuk sekolah negeri/swasta secara bertahap sehingga memenuhi SPM.

* + 1. Tingkat SMP

a. mewujudkan organisasi/lembaga sekolah yang efektif dan efisien dengan melengkapi struktur dan jabatan fungsional dan mengefektifkan tugas pokok dan fungsinya;

b. mengembangkan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan kemandirian sekolah secara bertahap;

c. mengembangkan sistem insentif yang mampu mendorong kompetisi secara sehat antara lembaga dan personil guna peningkatan mutu pendidikan;

d. memberdayakan lembaga dan personil pendidikan melalui diklat dan kerjasama dengan lembaga profesional untuk peningkatan kinerja;

e. mengembangkan sistem akreditasi secara adil dan merata baik sekolah negeri maupun swasta;

f. membentuk Badan Akreditasi dan Sertifikasi Lembaga dan Tenaga Kependidikan;

g. melaksanakan demokratisasi pendidikan dan desentralisasi pendidikan secara bertahap dengan pembentukan komite sekolah.

* + 1. Tingkat Sekolah Menengah

a. mewujudkan organisasi/lembaga sekolah yang efektif dan efisien dengan melengkapi struktur dan jabatan fungsional dan mengefektifkan tugas pokok dan fungsinya;

b. mengembangkan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan kemandirian sekolah secara bertahap;

c. mengembangkan sistem insentif yang mampu mendorong kompetisi secara sehat antara lembaga dan personil guna peningkatan mutu pendidikan;

d. memberdayakan lembaga dan personil pendidikan melalui diklat dan kerjasama dengan lembaga profesional untuk peningkatan kinerja;

e. meningkatkan partisipasi masyarakat agar dapat menjadi mitra pemerintah yang serasi dalam pembinaan pendidikan;

f. mengembangkan sistem akreditasi secara adil dan merata baik sekolah negeri maupun swasta;

g. melaksanakan demokratisasi pendidikan dan desentralisasi pendidikan secara bertahap dengan pembentukan komite sekolah.

* 1. Perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh peningkatan mutu guru dan kepala sekolah.
     1. Tingkat SD

a. melaksanakan penyetaraan guru SD lulusan SPG, DII, DIII, ke S1;

b. melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru bidang studi;

c. melaksanakan diklat manajemen kepala sekolah.

* 1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.
     1. Tingkat SMP

a. menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dasar sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah;

b. menerapkan kurikulum untuk memenuhi tuntutan;

c. mengembangkan program-program ketrampilan/life skill pada SMP sesuai dengan potensi;

d. meningkatkan standar mutu pendidikan secara bertahap agar para lulusan mampu berkompetisi dengan lulusan dari Negara-negara lain/maju;

e. meningkatkan efisiensi dan efektivitas PBM melalui pemetaan mutu sekolah, penilaian input, proses dan output, outcome pendidikan, serta pengembangan sistem dan alat ukur penilaian pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan pengendalian mutu pendidikan;

f. meningkatkan kemampuan profesional guru/tenaga kependidikan lainnya melalui MGMP, MKKS, work-shop, seminar, lokakarya, diklat, melalui akreditasi, sertifikiasi serta penyempurnaan penilaian angka kredit guru untuk peningkatan karier guru;

g. mengadakan berbagai lomba (karya ilmiah, bidang studi, seni, olahraga, dll dengan standar Nasional atau Internasional) bagi guru, tenaga kependidikan serta peserta didik sebagai wahana pengembangan bakat dan potensi SDM saat ini atau dimasa mendatang;

h. melaksanakan pengadaan dan perawatan (sarana-prasarana, buku, alat, media penddiikan) untuk sekolah negeri/swasta secara bertahap sehingga memenuhi SPM.

* + 1. Tingkat Sekolah Menengah

a. menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi dasar sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah;

b. menerapkan kurikulum berbasis kompetensi pada SMK untuk memenuhi tuntutan dan persyaratan DU/DI;

c. mengadakan kerjasama dengan DU/DI untuk mengembangkan materi, proses dan evaluasi hasil belajar;

d. mengembangkan program-program ketrampilan/life skill pada SMA sesuai dengan potensi setempat;

e. meningkatkan standar mutu pendidikansecara bertahap agar para lulusan mampu berkompetisi dengan lulusan dari negara-negara lain/maju;

f. meningkatkan efisiensi dan efektivitas PBM melalui pemetaan mutu sekolah, penilaian input, proses dan output, outcome pendidikan, serta pengembangan sistim dan alat ukur penilaian pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan pengendalian mutu pendidikan;

g. meningkatkan kemampuan professional guru/tenaga kependidikan lainnya melalui MGMP, MKKS, workshop, seminar, lokakarya, diklat, melalui akreditasi, serta penyempurnaan penilaian angka kredit guru untuk peningkatan karier guru;

h. mengadakan berbagai lomba (karya ilmiah, bidang studi, seni,olahraga, dll dengan standar nasional atau internasional) bagi guru, tenaga kependidikan serta peserta didik sebagai wahana pengembangan bakat dan potensi SDM saat ini atau dimasa mendatang;

i. melaksanakan pengadaan dan perawatan (sarana-prasarana, buku, alat, media pendidikan) untuk sekolah negeri/swasta secara bertahap sehingga memenuhi SPM.

* 1. Meningkatkan penanaman sikap positif generasi muda.
     1. penyuluhan bahaya narkoba bagi generasi muda di sekolah dan masyarakat;
     2. operasi/razia pelajar pada jam-jam pelajaran;
     3. pendidikan politik bagi generasi muda di sekolah dan masyarakat;
     4. seleksi paskibraka bagi siswa sekolah menengah;
     5. lomba PBB bagi siswa SMP, SMA, dan SMK;
     6. pembinaan upacara bendera di sekolah;
     7. pembinaan pengurus OSIS SMP dan Sekolah Menengah Atas;
     8. kegiatan Eklstra kurikuler;
     9. kegiatan kepramukaan;
     10. Meningkatkan ketaqwaan dan keimanan siswa;
     11. mengadakan lomba pendidikan keagamaan bagi sekolah umum;
     12. pesantren kilat;
     13. Pemberdayaan Pemuda sebagai Aset Pembangunan;
     14. mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi para pemuda;
     15. memberi bantuan dana/peralatan, kursus-kursus bagi kelompok usaha pemuda/karang taruna.
  2. Membudayakan olahraga guna meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat, khususnya generasi muda/pelajar.
     1. mengadakan kegiatan olahraga yang bersifat massal, misalnya senam massal, gerak jalan, jalan santai dll;
     2. melaksanakan tes kebugaran secara berkala/periodik untuk menentukan tingkat kebugaran pelajar;
     3. di sekolah-sekolah diberikan ekstra kurikuler bidang olahraga baik olahraga yang bersifat rekreatif maupun bersifat prestasi;
     4. meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi termasuk organisasi olahraga penyandang cacat;
     5. mengadakan pembibitan atlit berbakat pada usia dini.
     6. melaksanakan seleksi bibit unggul daerah untuk olahraga prestasi (misal: sepakbola, bola voli, bola basket, bulu tangkis, atletik dan senam);
     7. mengadakan pembinaan secara kontinyu dan berkelanjutan sesuai kaidah-kaidah pelatih pelatihan untuk menindaklanjuti pembibitan usia dini;
     8. mengembangkan pola pembinaan dan latihan olahraga prestasi dan olahraga bagi penyandang cacat;
     9. meningkatkan pembinaan olahraga prestasi melalui pengembangan pembinaan kemitraan dengan PT maupun partisipasi masyarakat;
     10. memantapkan program pembinaan olahraga bibit unggul daerah bagi pelajar SMP, SMA, dan SMK;
     11. menyelenggarakan kompetisi olahraga prestasi secara terencana dan kontinue;
     12. menyelenggarakan even-even pertandingan yang bersifat insidental (turnamen) namun di kelola secara professional;
     13. mengadakan pertandingan uji coba untuk mengukur/ mengevaluasi sementara hasil latihan;
     14. mengadakan kompetensi olahraga prestasi bagi pelajar;
     15. mengikuti kejuaraan-kejuaraan tingkat daerah maupun nasional (misal: PORDA, POPNAS, dan PON);
     16. penyediaan sarana dan prasarana olahraga prestasi.
  3. Meningkatkan kualitas SDM yang menangani/membidangi olahraga prestasi.
     1. mengadakan sendiri atau mengirimkan calon pelatih/pelatih untuk mengikuti kursus kepelatihan sesuai jenjang masing-masing;
     2. meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan penguasaan iptek bagi pelatih maupun guru yang menangani olahraga prestasi (misal: melalui lokakarya, seminar, diklat, kursus/penataran);
     3. mengadakan penyegaran fisik maupun mental pelatih/guru olahraga.
  4. Meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung mengikuti pendidikan sekolah.
     1. pemanfaatan program PLS antara lain : Paket A, Paket B dan paket C;
     2. program paket C sebagai pengembangan program pemuda pelopor.
  5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan bekal ketrampilan untuk meningkatkan kesejahteraan warga belajar.
     1. kelompok Belajar Usaha (KBU);
     2. beasiswa kursus dan kursus masuk desa;
     3. mengembangkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan mitra kerja;
     4. pengembangan dan pemantapan Jam Belajar Masyarakat (JBM);
     5. pengembangan dan pemantapan perpustakaan desa.

1. Kondisi Persekolahan
2. Tingkat SD (SD dan MI)

Berdasarkan data yang ada pada tahun 2015/2016, jumlah SD dan MI sebanyak 554 sekolah, siswa baru tingkat I sebanyak 9.702 siswa seluruhnya sebanyak 56.771 siswa, dan lulusan sebanyak 8.760. Untuk menampung sejumlah siswa tersebut tersedia ruang kelas sebanyak 3.404 dengan rincian 2.521 memiliki kondisi baik, 663 kondisi rusak ringan, 220 kondisi rusak berat dengan jumlah kelas sebanyak 3.483.

Guru SD yang ikut Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 sejumlah 3.809 yang memenuhi standar dari pusat dengan nilai diatas 5,5 sebanyak 3.023 orang (79,36%).

Sedangkan yang mendapatkan hasil Uji Kompetensi dibawah 5,5 sebanyak 786 orang atau 20,63%. Untuk menunjang kegiatan mengajar di SD dan MI terdapat fasilitas pepustakaan sebanyak 323 ruangan.

1. Tingkat SMP (SMP dan MTs)

Berdasarkan data yang ada pada tahun 2015/2016, jumlah SMP dan MTs sebanyak 131 sekolah, siswa baru Tk I sebanyak 10.133 siswa, siswa seluruhnya sebanyak 30.611 orang siswa, dan lulusan sebanyak 9.107 orang siswa.

Untuk menampung sejumlah siswa tersebut tersedia ruang kelas, dengan rincian 1.018 memiliki kondisi baik, 121 dengan kondisi rusak ringan, dan 47 kondisi rusak berat, dengan jumlah kelas sebanyak 1.153.

Guru yang mengajar di SMP dan MTs sebanyak 2.940 orang diantaranya yaitu sebanyak 2.622 (89 %) adalah layak mengajar, 216 (7%) semi layak mengajar, dan 102 (3%) tidak layak mengajar. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP dan MTs terdapat fasilitas perpustakaan sebanyak 118, Ruang UKS sebanyak 106 dan laboratorium sebanyak 228 ruang .

1. Tingkat SM ( SMA, SMK dan MA)

Berdasarkan data yang ada pada tahun 2015/2016 jumlah SMA, SMK dan MA sebanyak 71 sekolah, siswa baru tingkat I sebanyak 7.737 orang siswa, siswa seluruhnya sebanyak 21.287 orang siswa, dan lulusan sebanyak 5.399 orang siswa.

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersedia ruang kelas sebanyak 683, dengan rincian kondisi baik sebanyak 640, rusak ringan sebanyak 52 kondisi rusak berat sebanyak 12.

Guru yang mengajar di SMA, SMK, dan MA sebanyak 2.456 orang, dengan rincian layak mengajar 1.875 (76,32 %), semi layak mengajar 274 (11,16 %), dan tidak layak mengajar 297 orang (12,12 %).

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA, SMK dan MA terdapat fasilitas perpustakaan sebanyak 61 ruang UKS sebanyak 52, laboratorium sebanyak 159 ruang ketrampilan sebanyak 24, ruang BP sebanyak 57, serbaguna sebanyak 14, bengkel sebanyak 39, ruang praktek sebanyak 41.

Bila dibandingkan antara siswa SMA dengan siswa SMK yaitu 6.157 dan 14.215, ternyata jumlah siswa SMK lebih besar. Hal ini disebabkan animo masyarakat melanjutkan ke SMK lebih besar dan kebijakan rasio SMA : SMK mejadi 30 : 70.

Dari ketiga jenis sekolah yang ada, jumlah ruang kelas paling besar memiliki kondisi baik adalah SMK, yaitu sebanyak 374 ruang yang kondisi baik, 8 ruang kondisi rusak berat. Melihat kondisi yang rusak berat ini, selayaknya jika pada sekolah tersebut diprioritaskan untuk memperoleh bantuan rehabilitasi terlebih dahulu dibandingkan dengan yang lain.

Selanjutnya, jika dilihat guru yang layak mengajar, ternyata paling banyak di SMA sebanyak 86,04 persen dan yang terkecil di MA yaitu sebanyak 58,54 persen. Bila dilihat fasilitas sekolah yang seharusnya ada, ternyata semua fasilitas yang ada dimiliki oleh SMA, MA atau SMK. Perpustakaan, lapangan olahraga, UKS terdapat di tiga jenis sekolah, sedangkan bengkel dan ruang praktek hanya di SMK. Kondisi sekolah yang tidak memiliki fasilitas tersebut hendaknya menjadi prioritas dalam pembangunan fasilitas tersebut.

1. **CAPAIAN INDIKATOR SPM TINGKAT KABUPATEN**
2. **Jenjang SD/MI**
3. **Jumlah kelompok permukiman permanen yang sudah dilayani SD/MI dalam jarak kurang dari 3 km.**

Berdasar hasil sensus pemenuhan SPM Pendidikan Dasar Tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Gunungkidul telah dapat memberikan layanan SD/MI dalam jarak kurang dari 3 km dari kelompok pemukiman permanen. Hal ini ditandai dengan capaian IP-1.1 sebesar 100%.

1. **Jumlah SD/MI yang semua rombongan belajaranya tidak melebihi 32 orang.**

Capaian Sub IP 2.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 2.1.adalah sebesar 92,41%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 511 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 42.

1. **Jumlah SD/MI yang telah memenuhi kebutuhan ruang kelas, meja/kursi, dan papan tulis untuk setiap rombel.**

Capaian Sub IP 2.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 2.2. adalah sebesar 74,89%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 414 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 139 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang memiliki satu ruang guru dan dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah/madrasah, dan staf kependidikan lainnya**

Capaian Sub IP 4.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 4.1. adalah sebesar 77,00%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 426 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 140 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang memiliki satu orang guru untuk setiap 32 peserta didik**

Capaian Sub IP 5.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 5.1. adalah sebesar 99,79%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 551 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 2 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang memiliki 6 (enam) orang guru atau 4 (empat) orang guru untuk daerah khusus**

Capaian Sub IP 5.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 5.2. adalah sebesar 98,52%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 545 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 8 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang memiliki 2 orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau DIV**

Capaian Sub IP 7.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Berdasarkan hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 7.1. adalah sebesar 99,37%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 550 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 3 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang memiliki 2 orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik**

Capaian Sub IP 7.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 7.2. adalah sebesar 94,09%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 520 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 33 sekolah.

1. **Jumlah Kepala SD/MI yang telah berkualifikasi akademik S1 atau DIV dan telah bersertifikat pendidika**

Capaian Sub IP 10. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkanbahwa capaian Sub IP 10. adalah sebesar 93,48%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 517 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 36 sekolah.

1. **Jumlah pengawas sekolah/madrasah yang berkualifikasi akademik S1 atau DIV dan telah bersertifikat pendidik**

Capaian Sub IP 12. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini telah mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 12. adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah pengawas di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 62 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 62 pengawas, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 0 pengawas.

1. **Pemerintah Kabupaten/Kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif**

Capaian Sub IP 13. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini telah mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 13. adalah sebesar 100,00%.

1. **Jumlah SD/MI yang mendapat kunjungan oleh pengawas satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan selama ≥ 3 jam untuk melakukan supervisi dan pemantauan**

Capaian Sub IP 14.1.di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini capaiannya masih rendah. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 14.1. adalah sebesar 87,55%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 484 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 69 sekolah.

1. **Jenjang SMP/MTs**
2. **Jumlah kelompok permukiman permanen yang sudah dilayani SMP/MTs dalam jarak kurang dari 6 km**.

Hasil sensus pemenuhan SPM Pendidikan Dasar Tahun 2016 menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Gunungkidul telah dapat memberikan layanan SMP/MTs dalam jarak kurang dari 6 km dari kelompok pemukiman permanen. Hal ini ditandai dengan capaian IP-1.2 sebesar 100%.

1. **Jumlah SMP/ MTs yang semua rombongan belajarnya tidak melebihi 36 orang.**

Capaian Sub IP 2.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 2.3. adalah sebesar 96,40%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 135 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 5 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang telah memenuhi kebutuhan ruang kelas, meja/kursi, dan papan tulis untuk setiap rombel.**

Capaian Sub IP 2.4. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 2.4.adalah sebesar 85,59%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 120 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 20 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk 36 peserta didik.**

Capaian Sub IP 3.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 3.1. adalah sebesar 34,23%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 48 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 92 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik.**

Capaian Sub IP 3.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 3.2. adalah sebesar 10,81%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 15 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 125 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki satu ruang guru dan dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, dan staf kependidikan lainnya.**

Capaian Sub IP 4.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini rendah. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 4.2. adalah sebesar 58,56%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 82 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 58 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki ruang kepala sekolah/ madrasah yang terpisah dari ruang guru dan dilengkapi meja kursi.**

Capaian Sub IP 4.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 4.3. adalah sebesar 95,50%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 134 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 6 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru untuk setiap mata pelajaran [atau untuk daerah khusus 1 (satu) guru untuk setiap rumpun mata pelajaran].**

Capaian Sub IP 6. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini masih rendah. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 6. adalah sebesar 41,44%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 58 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 82 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi S1 atau D-IV ≥ 70% [untuk daerah khusus ≥ 40%].**

Capaian Sub IP 8.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 8.1 adalah sebesar 94,59%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 132 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 8 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi S1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik ≥ 35% [untuk daerah khusus ≥ 20%].**

Capaian Sub IP 8.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini rendah dibanding target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 8.2 adalah sebesar 74,77%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 105 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 35 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik, masing-masing 1 (satu) orang untuk mapel Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan PKn.**

Capaian Sub IP 9. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah dibanding target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 9 adalah sebesar 38,74%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 54 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 86 sekolah.

1. **Di setiap kabupaten/kota semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik.**

Capaian Sub IP 11.1 di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diawajibkan.Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 11.1 adalah sebesar 83,78%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 117 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 23 sekolah.

1. **Jumlah pengawas sekolah/madrasah yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik.**

Capaian Sub IP 12.1 di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini telah mencapai target yang diawajibkan.Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 12.1 adalah sebesar 100,00%.

1. **Pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif.**

Capaian Sub IP 13. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini telah mencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 13.adalah sebesar 100,00%.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang mendapat kunjungan oleh pengawas satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan selama ≥ 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan.**

Capaian Sub IP 14.2 di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diawajibkan.Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 14.2. adalah sebesar 88,29%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 124 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 26 sekolah.

1. **CAPAIAN INDIKATOR SPM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**
2. **Jenjang SD/M**
3. **Jumlah SD/MI yang telah memenuhi IP-15.1 Sekolah.**

Capaian Sub IP 15.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 2.1. adalah sebesar 45,57%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 242 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 311 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang memiliki set peraga dan bahan IPA secara lengkap.**

Capaian Sub IP 17. Di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah, dibanding target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 17. Adalah sebesar 32,91%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 182 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 371 sekolah.

1. **Jumlah SD/MI yang telah memenuhi jumlah buku pengayaan dan referensi.**

Capaian Sub IP 18.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini rendah dibanding target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 18.1. adalah sebesar 79,54%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 440 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 113 sekolah.

1. **Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi IP 19.1**

Capaian Sub IP 19.2.di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 19.2. adalah sebesar 91,35%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 505 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 48 sekolah.

1. **Jumlah SD atau MI yang menyelenggarakan proses pembelajaran di sekolah selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka kelas I s/d kelas VI seperti diatas**

Capaian Sub IP 20.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 20.2. adalah sebesar 94,94%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 525 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 28 sekolah.

1. **Jumlah SD atau MI yang menerapkan KTSP sesuai dengan ketentuan yang berlaku**

Capaian Sub IP 21.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 21.1. adalah sebesar 100%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi IP 22.1**

Capaian Sub IP 22.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Berdasarkan hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 22.2. adalah sebesar 95,36%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 527 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 26 sekolah.

1. **Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi IP 23.1**

Capaian Sub IP 23.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 23.2. adalah sebesar 100%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah SD atau MI yang kepala sekolahnya melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester**

Capaian Sub IP 24.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 24.1. adalah sebesar 95,57%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 531 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 22 sekolah.

1. **Jumlah SD atau dan MI yang telah memenuhi IP 25.1**

Capaian Sub IP 25.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 25.2. adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah SD/MI, SMP/MTS yang menyampaikan laporan hasil UAS, UKK, UASBN ke orang tua peserta didik**

Capaian Sub IP 26.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 26.1. adalah sebesar 98,95%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 547 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 6 sekolah.

1. **Jumlah SD atau MI yang menyampaikan rekapitulasi hasil tes tengah tahunan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Kantor Kemenag Kabupaten/Kota pada setiap akhir semester**

Capaian Sub IP 26.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 26.2. adalah sebesar 97,89%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 541 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 12 sekolah.

1. **Jumlah satuan pendidikan yang memiliki rencana kerja tahunan**

Capaian Sub IP 27.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 27.1. adalah sebesar 98,73%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 546 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 7 sekolah.

1. **Jumlah satuan pendidikan yang memiliki laporan tahunan**

Capaian Sub IP 27.2.di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 27.2. adalah sebesar 96,20%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 532 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 21 sekolah.

1. **Jumlah satuan Pendidikan yang memiliki komite sekolah yang berfungsi baik**

Capaian Sub IP 27.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 27.3. adalah sebesar 97,89%. Dari jumlah SD/MI di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 553 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 541 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 12 sekolah.

1. **Jenjang SMP/MTs**
2. **Jumlah SMP/MTS yang telah memenuhi IP-16.1**.

Capaian Sub IP 16.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah dibanding target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 16.2. adalah sebesar 18,02%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 25 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 115 sekolah.

1. **Jumlah SMP/MTs yang telah memenuhi jumlah buku pengayaan dan referensi.**

Capaian Sub IP 18.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini sangat rendah dibanding target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 18.2. adalah sebesar 61,26%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 86 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 54 sekolah.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi IP 19.1.**

Capaian Sub IP 19.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini rendah dibanding target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 19.3. adalah sebesar 53,15%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 74 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 66 sekolah.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang menyelenggarakan proses pembelajaran di sekolah selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan pembelajaran kelas VII s/d IX selama 27 jam per minggu.**

Capaian Sub IP 20.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 20.3. adalah sebesar 94,59%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 132 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 8 sekolah.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang menerapkan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.**

Capaian Sub IP 21.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 21.2. adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 sekolah/madrasah, semua telah mencapai SPM untuk Sub IP.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi IP 22.3.**

Capaian Sub IP 22.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 22.3. adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 sekolah/madrasah, semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi IP 23.3.**

Capaian Sub IP 22.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diwajibkan. Dari hasil sensus diketahui bahwa capaian Sub IP 22.3. adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 sekolah/madrasah, semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang kepala sekolahnya melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester.**

Capaian Sub IP 24.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diwajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 24.3. adalah sebesar 83,78%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 117 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 23 sekolah.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi IP 25.3.**

Capaian Sub IP 25.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belum mencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 25.3 adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 sekolah/madrasah, semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah satuan pendidikan yang menyampaikan laporan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik.**

Capaian Sub IP 26.1. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 26.1 adalah sebesar 100,00%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 sekolah/madrasah, semua telah mencapai SPM untuk Sub IP ini.

1. **Jumlah SMP atau MTs yang menyampaikan rekapitulasi hasil tes tengah tahunan kepada Dinas Pendidikan kabupaten/kota/Kantor Kemenag kabupaten/kota pada setiap akhir semester.**

Capaian Sub IP 26.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini belummencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 26.3. adalah sebesar 89,19%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 125 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 15 sekolah.

1. **Jumlah satuan pendidikan yang memiliki rencana kerja tahunan.**

Capaian Sub IP 27.1 di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diawajibkan.Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 27.1 adalah sebesar 99,10%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 139 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 1 sekolah.

1. **Jumlah satuan pendidikan yang memiliki laporan tahunan.**

Capaian Sub IP 27.2. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 27.2 adalah sebesar 96,40%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 135 sekolah, sedangkan yang belum mencapai SPM sebanyak 5 sekolah.

1. **Jumlah satuan Pendidikan yang memiliki komite sekolah yang berfungsi baik**

Capaian Sub IP 27.3. di Kabupaten Gunungkidul sampai saat ini hampir mencapai target yang diawajibkan. Hasil sensus menunjukkan bahwa capaian Sub IP 27.3. adalah sebesar 95,50%. Dari jumlah SMP/MTs di Kabupaten Gunungkidul sebanyak 140 yang telah mencapai SPM untuk Sub IP ini sebanyak 134 sekolah.

Tabel 2.1.

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Gunungkidul

Tahun 2010-2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD (SPM/IKK/Indikator Lain) | Target | Target Renstra PD Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | | Ket |
| 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| *(1)* | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* | *(9)* | *(10)* | *(11)* | *(12)* | *(13)* | *(14)* | *(15)* | *(16)* | *(17)* | *(18)* | *(19)* |
| 1 | Persentase Anak Usia Dini terlayani PAUD formal dan non formal |  | 67% | 71% | 75% | 79% | 83% | 55% | 56.67% | 101.03% | 77.06% | 72% | 82% | 80% | 135% | 98% | 87% |  |
| 2 | APK dan APM di setiap kecamatan. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. APK(Angka Partisipasi Kasar) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | - APK TK |  | 87.63% | 88.78% | 89.93% | 91.08% | 92.23% | 50.04% | 62.05% | 50.13% | 61.89% | 72.00% | 57% | 70% | 56% | 68% | 78% |  |
|  | - APK SD termasuk PAKET A |  | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 98.67% | 98% | 101.12% | 105.00% | 111.54% | 99% | 98% | 101% | 105% | 112% |  |
|  | - APK SMP termasuk Paket B |  | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 113.27% | 99% | 101.45% | 100.92% | 144.18% | 113% | 99% | 101% | 101% | 144% |  |
|  | -APK SM termasuk Paket C |  | 70.84% | 72.02% | 73.20% | 74.38% | 75.56% | 70.74% | 79.07% | 78.88% | 81.76% | 86.16% | 100% | 110% | 108% | 110% | 114% |  |
|  | b. APM (Angka Partisipasi Murni) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | - APM SD |  | 88.80% | 88.85% | 88.90% | 88.95% | 89.00% | 87.05% | 89.24% | 89.35% | 90.24% | 90.40% | 98% | 100% | 101% | 101% | 102% |  |
|  | - APM SMP |  | 77.65% | 77.80% | 77.95% | 78.10% | 78.25% | 73.80% | 74.4% | 75.21% | 78.41% | 79.97% | 95% | 96% | 96% | 100% | 102% |  |
|  | - APM SM/MA |  | 50.97% | 52.12% | 53.27% | 54.42% | 55.57% | 50.93% | 56.3% | 57.26% | 58.53% | 60.62% | 100% | 108% | 107% | 108% | 109% |  |
| 3 | Rasio ketersediaan ruang kelas untuk SD, SLTP dan SLTA. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | SD |  | 1:17 | 1:17 | 1:17 | 1:28 | 1:28 | 1:17 | 1:17 | 1:17 | 1:17 | 1:17 | 100% | 100% | 100% | 88% | 88% |  |
|  | SMP |  | 1:27 | 1:27 | 1:27 | 1:32 | 1:32 | 1:28 | 1:27 | 1:27 | 1:27 | 1:27 | 101% | 100% | 100% | 95% | 95% |  |
|  | SM |  | 1:31 | 1:31 | 1:31 | 1:32 | 1:32 | 1:27 | 1:27 | 1:31 | 1:31 | 1:31 | 96% | 96% | 100% | 99% | 99% |  |
| 4 | Rasio murid/rombongan belajar dengan guru per bidang studi. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | SD |  | 1:13 | 1:15 | 1:15 | 1:20 | 1:20 | 1:17 | 1:17 | 1:16 | 1:16 | 1:16 | 105% | 103% | 101% | 95% | 95% |  |
|  | SMP |  | 1:11 | 1:30 | 1:30 | 1:20 | 1:20 | 1:28 | 1:28 | 1:20 | 1:20 | 1:20 | 124% | 98% | 89% | 100% | 100% |  |
|  | SM |  | 1:09 | 1:09 | 1:09 | 1:13 | 1:15 | 1:27 | 1:27 | 1:11 | 1:11 | 1:11 | 126% | 126% | 103% | 97% | 95% |  |
| 5 | Persentase sekolah yang menerapkan kurikulum bahasa inggris, komputer, agrobisnis dan kewirausahaan. |  | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 50% | 50% | 100% | 100% | 100% | 50% | 50% | 100% | 100% | 100% |  |
| 6 | Persentase Anak Berkebutuhan khusus (ABK) yang terlayani pendidikan formal |  | 75% | 78% | 81% | 84% | 85% | 83% | 76% | 80% | 198% | 71% | 111% | 97% | 99% | 236% | 84% |  |
| 7 | Jumlah sekolah yang memenuhi standar mutu (SSN). |  | 30 | 33 | 36 | 55 | 60 | 83.33 | 75.75 | 48 | 62 | 101 | 278% | 230% | 133% | 113% | 168% |  |
| 8 | Peringkat kelulusan SD, SLTP dan SLTA. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | -SD Tingkat Provinsi |  | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | **5** | 5 | 5 | 167% | 250% | 500% | 125% | 167% |  |
|  | -SMP Tingkat Provinsi |  | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 1 | **5** | 3 | 3 | 500% | 100% | 500% | 75% | 100% |  |
|  | -SMA tingkat Provinsi |  | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | **5** | 5 | 2 | 100% | 100% | 500% | 125% | 67% |  |
|  | -SMK tingkat Provinsi |  | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | **2** | 2 | 2 | 100% | 100% | 200% | 200% | 200% |  |
| 9 | Persentase anak usia sekolah lulus SD, SLTP dan SLTA. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | SD |  | 99.87% | 99.89% | 99.93% | 99.95% | 99.97% | 99% | 99% | 100% | 100% | 100% | 99% | 99% | 100% | 100% | 100% |  |
|  | SLTP |  | 92.28% | 92.43% | 92.58% | 92.73% | 92.88% | 99% | 99% | 99.88% | 99.97% | 100% | 107% | 107% | 108% | 108% | 108% |  |
|  | SLTA |  | 94.66% | 94.81% | 94.96% | 95.11% | 95.26% | 81% | 85% | 100% | 99.93% | 100% | 85% | 89% | 105% | 105% | 105% |  |
| 10 | Persentase pendidikan non formal yang memenuhi standar mutu. |  | 83.39% | 83.40% | 83.41% | 83.42% | 83.47% | 83% | 83% | 83.00% | 83.10% | 83.10% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |  |
| 11 | Persentase anak putus sekolah yang menyelesaikan kejar paket A, B dan C. |  | 19.97% | 20.01% | 20.06% | 20.11% | 20.16% | 99% | 100% | 20.01% | 20% | 20% | 496% | 500% | 100% | 99% | 99% |  |
| 12 | Jumlah Garapan Buta Aksara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | -Buta Aksara Dasar |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | - | - | - | - | - |  |
|  | -Buta Aksara Lanjutan |  | 22,500 | 21,500 | 20,500 | 16,250 | 11,250 | 19,321 | 21,500 | 4,250 | 7,019 | 3,470 | 86% | 100% | 21% | 43% | 31% |  |
| 13 | Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi. |  | 36.33% | 46.67% | 64.44% | 82.21% | 100% | 45.50% | 46.67% | 72% | 79.33% | 81.16 | 125% | 100% | 112% | 96% | 8116% |  |
| 14 | Jumlah pemuda-pemudi yang meraih prestasi regional dan internasional. |  | 2 | 2 | **2** | **2** | **3** | **2** | **2** | **7** | **15** | **15** | 100% | 100% | 350% | 750% | 500% |  |
| 15 | Jumlah prestasi regional dan internasional yang diraih. |  | 0 | 0 | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | 7 | 15 | 15 | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |  |
| 16 | Jumlah event olahraga, iptek, seni-budaya dan imtaq berskala regional dan internasional di Gunungkidul. |  | 4 | 4 | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | **1** | **1** | **10** | 100% | 100% | 25% | 25% | 250% |  |
| 17 | Jumlah organisasi kepemudaan dan sarana kepemudaan & olahraga yang meraih prestasi. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | -Organisasi Kepemudaan |  | 24 | 25 | **26** | **28** | **30** | **24** | **25** | 27 | **30** | **30** | 100% | 100% | 104% | 107% | 100% |  |
|  | -Jumlah sarana kepemudaan |  | 2 | 3 | **3** | **3** | **4** | **2** | **3** | 0 | 3 | 3 | 100% | 100% | 0% | 100% | 75% |  |
|  | -Jumlah Olah Raga yang meraih prestasi |  | 3 | 3 | **5** | **5** | **6** | **3** | **3** | 12 | **23** | **13** | 100% | 100% | 240% | 460% | 217% |  |

Dari tabel 2.1. menunjukkan tingkat capaian kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat dijelaskan pada capaian indikator –indikator kinerja berikut:

* + - 1. Persentase Anak Usia Dini terlayani PAUD formal dan non formal pada target tahun pertama dan kedua dalam realisasi belum sesuai target yang diinginkan, namun pada tahun ketiga dari target 75%, realisasi mencapai 101,03% sehingga melebihi target 26,03% dengan ratio capaian 135%. Terjadinya naik turun capaian kinerja dikarenakan Penduduk usia 4-6 tahun sebagai pembagi sedangkan peserta didik PAUD terdiri dari anak usia 2 s.d 6 tahun yang tersebar di lembaga PAUD Formal dan Non Formal ( SPS, KB, TPA).
      2. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang SD, SMP dan SMA/SMK

Target APK Jenjang SD, SMP dan SM dari ketiganya yang belum mencapai 100% adalah di Jenjang SMA baru terealisasi 86,16% ditahun ke -5 dari target 75,56% sehingga capaiannya 114% . Hal tersebut disebabkan beberapa faktor diantaranya :

* + - 1. Masih banyaknya orang tua yang bekerja diluar daerah Kabupaten Gunungkidul (boro) sehingga perhatian orang tua terhadap anak untuk mendorong/mendukung anak melanjutkan sekolah kurang
      2. Budaya penduduk Kabupaten Gunungkidul didaerah pinggiran yang ingin mengurangi beban orang tua dengan menikahkan anak usia dini

Untuk menyikapi hal tersebut, pemerintah mempunyai program dan kegiatan :

1. Memberikan sosialisasi kepada orang tua pentingnya rintisan wajar dikdas 12 tahun
2. Memberikan bantuan siswa miskin dengan program kegiatan dari BOS dan KIP
   * + 1. Capaian ketersediaan ruang kelas untuk SD, SMP dan SMA sesuai standar pelayanan minimal target tahun ke- 5 maksimal untuk SD 1 : 28 sedangkan SMP dan SMA 1 : 32, sedangkan capaian realisasi tahun ke-5 SD 1 : 17, SMP 1: 27 dan SM 1:31 atau capaian masih dibawah target hal tersebut dikarenakan siswa usia sekolah dari tahun ke tahun semakin berkurang dengan adanya keberhasilan program KB dari Pemerintah.
       2. Capaian Rasio murid/rombongan belajar dengan guru per bidang studi pada tahun ke-5 Jenjang SD dengan target 1: 20 sedangkan capaiannya 1 : 16 dengan prosentase capaian 95% yang berarti target 1 guru kelas mengajar 20 siswa pada rombongan belajar tetapi capaiannya 1 guru kelas rata-rata disetiap satuan pendidikan mengajar 16 anak yang diartikan masih dibawah SPM sedangkan untuk di jenjang SMP dari target 1 : 20 dan capaiannya juga 1 : 20 ( 100%) yang berarti guru mata pelajaran telah terpenuhi , dan untuk jenjang SM belum tercapai dari target 1 : 15 capaiannya 1 : 11 ( 95%) yang berarti guru mata pelajaran di satuan pendidikan SM belum memenuhi SPM
       3. Presentase sekolah menerapkan Kurikulum bahasa Inggris, komputer,argobisnis dan kewirausahaan. Pada tahun ke-1 dan ke-2 belum tercapai, tetapi mulai tahun ke-3 s.d ke-5 target renstra dapat terpenuhi 100% hal tersebut dapat tercapai dengan dukungan anggaran dari pemerintah pusat maupun daerah dalam menyediakan sarana prasarana dalam mendukung penerapan kurikulum bahasa inggris,komputer, agrobisnis dan kewirausahaan.
       4. Persentase Anak Berkebutuhan khusus (ABK) yang terlayani pendidikan formal ditahun terakhir renstra menurun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan data pembagi penduduk cacat diwilayah gunungkidul belum maksimal data yang tersedia adalah penduduk cacat dari semua usia sedangkan anak berkebutuhan khusus yang terlayani pendidikan formal adalah usia sekolah . Yaitu pada tahun ke-5 ditargetkan 85% tetapi tercapai 71% sehingga capaian kinerjanya 84%.
       5. Jumlah Sekolah yang memenuhi standar mutu (SSN), dari tahun ke-3 s.d tahun ke – 5 jumlah sekolah yg memenuhi standar mutu (SSN) semakin meningkat dari target 36 sekolah ditahun ke-3 dan 60 sekolah ditahun ke-5 dapat terealisasi dan capaian kinerja dapat terpenuhi di tahun ke-3 tercapai 48 sekolah dan tahun ke-5 tercapai 101 sekolah dg capaian kinerjanya 168%, hal tersebut dikarenakan dukungan anggaran dari pemerintah dan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang semakin meningkat.
       6. Peringkat kelulusan untuk jenjang SD, SMP belum maksimal sedangkan ditingkat SMA target dapat tercapai ditahun ke-5 dari target peringkat 3 di tingkat DIY dan dapat tercapai pada peringkat 2 ditingkat DIY
       7. Persentase anak usia sekolah lulus SD, SMP dan SMA dari tahun ketahun semakin meningkat dan capaian kinerja pada tahun ke-5 untuk jenjang SD, SMP , SMA dapat tercapai 100% dari target 99,97% untuk SD, 92,88% SMP dan 95,26% SMA sehingga capaian kinerja >100%
       8. Persentase pendidikan non formal yang memenuhi standar mutu dapat tercapai dengan program pendidikan keaksaraan dan kursus-kursus capaian kinerja pada tahun ke-5 dengan target 83,47% dan terealisasi 83,10% capaian 99,55%
       9. Persentase anak putus sekolah yang menyelesaikan kejar paket A, B dan C dari tahun ke-1 s.d tahun ke-5 mengalami naik turun itu disebabkan kesadaran anak putus sekolah masih rendah sehingga capaian masih diangka 99% dari target 20,11% tetapai capaian 20%.
       10. Jumlah garapan buta aksara dasar telah usai, dan dilanjutkan dengan program buta aksaran lanjutan yang difokuskan membantu warga buta aksara dasar yang telah mendapatkan sukma untuk belajar dengan program keaksaraan usaha mandiri (KUM) dari usulan 11.250 warga belajar baru 3.470 warga yang mendapatkan program tersebut disebabkan dana yang turun dari Pemerintah pusat belum memenuhi sehingga capaian kinerjanya rencah 31%
       11. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan standar kompetensi masih dibawah target 100% terealisasi 81,16% sehingga capaian kinerja 81,16%
       12. Jumlah pemuda pemudi yang meraih prestasi regional dan internasional dari target 3 orang terealisasi 15 orang sehingga capaian kinerja >100%
       13. Jumlah prestasi regional dan internasional yang diraih,tidak ditargetkan tetapi capaian kinerja 15 sehingga capaian kinerja >100%
       14. Jumlah event olahraga,iptek, seni-budaya dan imtaq berskala regional dan internasional di Gunungkidul pada tahun ke-5 ditargetkan 4 dan terealisasi 10 sehingga capaian kinerja >100%
       15. Jumlah organisasi kepemudaan dan sarana kepemudaan & olahraga yang meraih prestasi, untuk organisasi kepemudaan dan jumlah olah raga yang meraih prestasi dapat tercapai 100% sedangkan untuk jumlah sarana kepemudaan belum sesuai target dari target 4 terealiasi 3 sehingga capaian 75%

Tabel 2.2.

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Gunungkidul

Tahun 2010-2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode Rekening** | | **Urusan , Bidang Urusan, Program, Kegiatan** | Anggaran pada Tahun ke- | | | | | Realisasi Anggaran pada Tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun ke- | | | | | Rata-rata Pertumbuhan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Anggaran | Realisasi |
| *(1)* | | *(2)* | *(3)* | *(4)* | *(5)* | *(6)* | *(7)* | *(8)* | *9* | *10* | *(11)* | *(12)* | *(13)* | *(14)* | *(15)* | *(16)* | *(17)* | *(18)* | *(19)* |
| **01** |  | **PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN** | 16,498,312,620 | 14,720,775,900 | 17,041,817,100 | 18,016,495,000 | 17,190,778,750 | 14,896,288,488 | 12,830,204,968 | 14,310,042,482 | 14,880,181,422 | 15,002,882,511 | 87 | 85 | 78 | 87 | 88 | 173,116,533 | 26,648,506 |
| 01 | 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 89,568,000 | 95,873,500 | 95,429,500 | 97,613,000 | 118,579,000 | 84,627,800 | 89,345,831 | 77,855,000 | 88,456,900 | 112,060,000 | 94 | 93 | 82 | 91 | 95 | 7,252,750 | 6,858,050 |
| 01 | 02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, | 1,463,983,000 | 1,526,754,000 | 1,711,904,000 | 2,085,721,000 | 2,265,840,000 | 973,238,928 | 1,130,788,158 | 1,306,471,534 | 1,616,168,561 | 1,806,789,843 | 66 | 74 | 76 | 77 | 80 | 200,464,250 | 208,387,729 |
|  |  | Sumber Daya Air dan Listrik |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 03 | Penyediaan Jasa Peralatan dan | 42,144,000 |  | 48,800,000 | 17,550,000 | 25,840,000 | 38,350,000 |  | 7,800,000 | 16,250,000 | 23,486,000 | 91 |  | 16 | 93 | 91 | (4,076,000) | (3,716,000) |
|  |  | Perlengkapan kantor |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 05 | Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah | 2,955,000 | 3,500,000 |  |  |  | 1,167,000 | 2,500,000 |  |  |  | 39 | 71 |  |  |  | (738,750) | (291,750) |
| 01 | 06 | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional |  | 15,760,000 | 15,235,000 | 17,806,000 | 25,930,000 |  | 9,136,700 | 10,615,700 | 14,062,100 | 16,348,900 |  | 58 | 70 | 79 | 63 | 6,482,500 | 4,087,225 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 07 | Penyediaan Jasa Administrasi | 597,000,000 | 622,800,000 | 726,000,000 | 663,300,000 | 702,300,000 | 575,375,000 | 601,525,000 | 720,750,000 | 621,975,000 | 666,525,000 | 96 | 97 | 99 | 94 | 95 | 26,325,000 | 22,787,500 |
|  |  | Keuangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 08 | Penyediaan Jasa Kebersihan | 215,485,000 | 261,540,400 | 120,000,000 | 140,304,000 | 140,304,000 | 212,834,890 | 239,029,977 | 99,330,000 | 128,260,000 | 140,304,000 | 99 | 91 | 83 | 91 | 100 | (18,795,250) | (18,132,723) |
|  |  | Kantor |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 09 | Penyediaan Jasa Perbaikan | 425,120,400 | 467,649,100 | 416,937,200 | 533,822,500 | 522,400,550 | 392,137,092 | 382,505,226 | 316,687,700 | 458,946,250 | 454,184,450 | 92 | 82 | 76 | 86 | 87 | 24,320,038 | 15,511,840 |
|  |  | Peralatan Kerja |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 10 | Penyediaan Alat Tulis Kantor | 780,822,400 | 925,208,700 | 1,078,611,700 | 1,300,070,750 | 1,159,714,400 | 776,882,540 | 888,713,171 | 990,234,699 | 1,262,065,342 | 1,110,358,860 | 99 | 96 | 92 | 97 | 96 | 94,723,000 | 83,369,080 |
| 01 | 11 | Penyediaan Barang Cetakan dan | 577,086,600 | 649,264,000 | 681,870,700 | 641,136,250 | 628,449,700 | 503,494,988 | 562,315,262 | 541,415,340 | 585,339,732 | 586,409,122 | 87 | 87 | 79 | 91 | 93 | 12,840,775 | 20,728,534 |
|  |  | Penggandaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 12 | Penyediaan Komponen Istalasi | 250,714,000 | 307,233,700 | 268,153,500 | 352,668,000 | 410,114,500 | 233,678,600 | 275,255,406 | 241,185,600 | 342,094,330 | 386,173,620 | 93 | 90 | 90 | 97 | 94 | 39,850,125 | 38,123,755 |
|  |  | Listrik/Penerangan Bangunan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | Kantor |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 13 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan | 721,622,300 | 1,031,915,500 | 1,352,351,500 | 1,732,062,000 | 2,521,485,000 | 665,082,300 | 994,599,537 | 1,264,633,200 | 1,684,842,250 | 2,405,565,850 | 92 | 96 | 94 | 97 | 95 | 449,965,675 | 435,120,888 |
|  |  | kantor |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 14 | Penyediaan peralatan rumah tangga | 21,770,000 | 9,254,000 | 363,249,000 | 406,427,500 | 518,632,600 | 21,395,000 | 9,149,900 | 330,782,650 | 394,236,195 | 495,085,705 | 98 | 99 | 91 | 97 | 95 | 124,215,650 | 118,422,676 |
| 01 | 15 | Penyediaan Bahan Bacaan dan | 160,458,000 | 198,816,000 | 168,690,000 | 198,345,000 | 181,599,000 | 138,403,800 | 169,780,200 | 146,553,986 | 165,735,000 | 164,262,000 | 86 | 85 | 87 | 84 | 90 | 5,285,250 | 6,464,550 |
|  |  | Peraturan Perundang - undangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 17 | Penyediaan Makanan dan Minum- | 309,921,000 | 254,942,000 | 307,525,000 | 389,659,000 | 168,420,000 | 266,237,052 | 184,282,000 | 223,044,500 | 300,678,500 | 146,787,500 | 86 | 72 | 73 | 77 | 87 | (35,375,250) | (29,862,388) |
|  |  | an |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 18 | Rapat - rapat koordinasi dan | 365,035,000 | 364,515,000 | 446,560,000 | 527,010,000 | 640,470,000 | 305,152,290 | 294,778,600 | 285,282,573 | 366,871,262 | 403,041,661 | 84 | 81 | 64 | 70 | 63 | 68,858,750 | 24,472,343 |
|  |  | konsultasi keluar daerah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 01 | 19 | Penyediaan Jasa Tenaga Adminis- | 10,474,627,920 | 7,985,750,000 | 9,240,500,000 | 8,913,000,000 | 7,160,700,000 | 9,708,231,208 | 6,996,500,000 | 7,747,400,000 | 6,834,200,000 | 6,085,500,000 | 93 | 88 | 84 | 77 | 85 | (828,481,980) | (905,682,802) |
|  |  | trasi dan Tehnik Perkantoran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **02** |  | **PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR** | 1,057,484,700 | 1,612,792,000 | 2,168,628,000 | 3,235,019,400 | 3,126,212,000 | 1,001,117,708 | 1,527,770,122 | 1,858,238,806 | 2,973,845,325 | 2,084,063,350 | 94 | 82 | 90 | 92 | 78 | 517,181,825 | 270,736,411 |
|  |  | **DAN PRASARANA APARATUR** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | - | - |
| 02 | 03 | Pembangunan Gedung kantor |  | 104,300,000 | 817,392,000 | 523,700,000 | 329,262,500 | - | 97,144,000 | 654,239,000 | 436,197,000 | 4,965,500 | - | 93 | 80 | 83 | 2 | 82,315,625 | 1,241,375 |
| 02 | 07 | Pengadaan perlengkapan gedung kantor | 16,650,000 | 43,252,000 | 194,630,000 | 493,557,000 | 509,470,000 | 14,939,400 | 39,132,750 | 187,095,500 | 449,442,900 | 45,733,300 | 90 | 90 | 96 | 91 | 9 | 123,205,000 | 7,698,475 |
| 02 | 10 | Pengadaan mebelair | 100,844,000 | 96,457,000 | 413,640,000 | 742,736,400 | 768,316,500 | 99,501,000 | 95,580,000 | 354,250,800 | 692,343,500 | 757,054,000 | 99 | 99 | 86 | 93 | 99 | 166,868,125 | 164,388,250 |
| 02 | 22 | Pemeliharaan Rutin / Berkala gedung Kantor | 432,456,000 | 522,623,500 | 354,726,000 | 713,082,000 | 699,080,000 | 417,894,637 | 494,655,600 | 324,018,000 | 693,545,800 | 663,370,550 | 97 | 95 | 91 | 97 | 95 | 66,656,000 | 61,368,978 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 02 | 24 | Pemeliharaan Rutin / Berkala | 177,274,500 | 152,915,000 | 204,910,000 | 228,625,000 | 222,280,000 | 168,496,471 | 130,387,663 | 163,962,506 | 180,725,125 | 27,696,000 | 95 | 85 | 80 | 79 | 12 | 11,251,375 | (35,200,118) |
|  |  | kendaraan dinas / operasional |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 02 | 26 | Pemeliharaan Rutin/berkala perlengkapan Gedung Kantor | 3,000,000 | 7,500,000 | 11,500,000 | 14,250,000 | 17,240,000 | 3,000,000 | 757,000 | 9,760,000 | 8,565,000 | 11,575,000 | 100 | 10 | 85 | 60 | 67 | 3,560,000 | 2,143,750 |
| 02 | 28 | Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan Gedung kantor |  |  | 6,000,000 |  | 1,900,000 | - |  | 6,000,000 |  | 1,320,000 |  |  |  |  | 69 | 475,000 | 330,000 |
| 02 | 29 | Pemeliharaan Rutin / Berkala Mebelair | 117,860,200 | 115,444,500 | 72,630,000 | 96,269,000 | 110,748,000 | 95,617,200 | 112,675,500 | 70,934,000 | 95,213,000 | 106,885,000 | 81 | 98 | 98 | 99 | 97 | (1,778,050) | 2,816,950 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 02 | 42 | Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor | 209,400,000 | 570,300,000 | 93,200,000 | 422,800,000 | 467,915,000 | 201,669,000 | 557,437,609 | 87,979,000 | 417,813,000 | 465,464,000 | 96 | 98 | 94 | 99 | 99 | 64,628,750 | 65,948,750 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **02** |  | **PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR** | 360,000,000 | 784,500,000 | 4,000,000 | 5,000,000 | 1,022,580,000 | 343,811,300 | 640,129,500 | 4,000,000 | 3,602,640 | 996,036,750 | 48 | 91 | 50 | 72 | 99 | 165,645,000 | 163,056,363 |
| 03 | 01 | Pengadaan mesin/kartu absensi | 360,000,000 | 12,000,000 | 4,000,000 | 5,000,000 | 1,019,830,000 | 343,811,300 | 12,000,000 | 4,000,000 | 3,602,640 | 993,286,750 | 96 | 100 | 100 | 72 | 97 | 164,957,500 | 162,368,863 |
| 03 | 05 | Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu |  | 772,500,000 |  |  | 2,750,000 |  | 628,129,500 |  |  | 2,750,000 |  | 81 |  |  | 100 | 687,500 | 687,500 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **05** |  | **PROGRAM PENINGKATAN KAPA-** | 195,240,000 | 400,350,000 | 795,695,000 | 225,790,000 | 2,036,272,500 | 162,335,000 | 158,710,325 | 695,525,200 | 211,344,700 | 1,978,052,000 | 54 | 37 | 85 | 65 | 90 | 460,258,125 | 453,929,250 |
|  |  | **SITAS SUMBER DAYA APARATUR** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 05 | 01 | Pendidikan dan Pelatihan Formal | 137,335,000 | 352,050,000 | 660,115,000 | 3,760,000 | 1,126,300,000 | 118,135,000 | 121,027,775 | 602,755,000 | - | 1,122,800,000 | 86 | 34 | 91 | - | 100 | 247,241,250 | 251,166,250 |
|  | 02 | Sosialiasi peraturan perundang-undangan |  |  |  | 4,905,000 |  |  |  |  | 4,905,000 | - | - | - | - | 100 | - | - | - |
| 05 | 03 | Bimbingan teknis Implementasi peraturan perundang- undangan | 57,905,000 | 48,300,000 | 115,705,000 | 217,125,000 | 883,262,500 | 44,200,000 | 37,682,550 | 72,895,200 | 206,439,700 | 835,142,000 | 76 | 78 | 63 | 95 | 95 | 206,339,375 | 197,735,500 |
|  | 04 | Penilaian Angka Kredit |  |  |  | - |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 05 | 05 | Penyusunan Analisis Beban Kerja |  |  | 19,875,000 |  | 26,710,000 |  |  | 19,875,000 |  | 20,110,000 |  |  | 100 | - | 75 | 6,677,500 | 5,027,500 |
| **06** |  | **PROGRAM PENINGKATAN PENGEM-** | 28,025,000 | 34,550,000 | 79,760,000 | 202,584,000 | 132,405,000 | 28,025,000 | 34,175,000 | 60,983,000 | 153,836,751 | 113,607,300 | 100 | 98 | 50 | 89 | 90 | 26,095,000 | 21,395,575 |
|  |  | **BANGAN SISTEM PELAPORAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | **CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 06 | 01 | Penyusunan Laporan Capaian | 1,000,000 | 5,000,000 | 10,750,000 | 116,749,000 | 45,200,000 | 1,000,000 | 4,625,000 | - | 71,789,600 | 27,868,900 | 100 | 93 | - | 61 | 62 | 11,050,000 | 6,717,225 |
|  |  | Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 06 | 02 | Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran | 1,500,000 | 500,000 | 11,405,000 | 9,730,000 | 6,655,000 | 1,500,000 | 500,000 | 11,235,000 | 9,730,000 | 6,653,400 | 100 | 100 | 99 | 100 | 100 | 1,288,750 | 1,288,350 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 06 | 04 | Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun | 2,000,000 | 2,000,000 | 7,630,000 | 7,630,000 | 9,235,000 | 2,000,000 | 2,000,000 |  | 7,630,000 | 9,235,000 | 100 | 100 | - | 100 | 100 | 1,808,750 | 1,808,750 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 06 | 05 | Penyusunan pelaporan Keuangan Bulanan / SPJ | 23,525,000 | 27,050,000 | 49,975,000 | 68,475,000 | 71,315,000 | 23,525,000 | 27,050,000 | 49,748,000 | 64,687,151 | 69,850,000 | 100 | 100 | 100 | 94 | 98 | 11,947,500 | 11,581,250 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **09** |  | **PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK** | 238,154,650 | 327,615,200 | 969,510,500 | 1,222,587,500 | 4,247,737,300 | 123,465,000 | 230,090,695 | 696,030,375 | 1,047,825,300 | 3,180,909,375 | 26 | 41 | 43 | 76 | 42 | 1,002,395,663 | 764,361,094 |
| 09 | 01 | Pengelolaan Data dan Sistem Informasi SKPD | 104,574,650 | 185,530,200 | 351,800,000 | 439,427,500 | 920,452,500 | 23,680,000 | 103,103,000 | 302,619,750 | 401,328,600 | 845,818,200 | 23 | 56 | 86 | 91 | 92 | 203,969,463 | 205,534,550 |
| 09 | 02 | Penyusunan Rencana strategi SKPD |  |  | 6,150,000 | 111,112,500 | 55,621,500 |  |  | 4,150,000 | 96,790,500 | 38,066,175 |  |  |  | 87 |  |  |  |
| 09 | 03 | Penyusunan Rencana Kerja SKPD | 30,305,000 | 32,640,000 | 38,508,000 | 302,696,000 | 266,233,300 | 27,565,000 | 28,809,695 | 31,110,625 | 274,417,500 | 248,981,700 | 91 | 88 | 81 | 91 | 94 | 58,982,075 | 55,354,175 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 09 | 05 | Monitoring, Evaluasi, dan pengendalian program kegiatan SKPD | 93,000,000 | 83,000,000 | 186,930,000 | 186,930,000 | 194,230,000 | 66,925,000 | 80,665,000 | 101,380,000 | 114,707,500 | 106,932,500 | 72 | 97 | 54 | 61 | 55 | 25,307,500 | 10,001,875 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 09 | 06 | Penyelenggaraan Forum SKPD | 10,275,000 | 10,155,000 | 10,440,000 | 12,200,000 | 11,200,000 | 5,295,000 | 6,663,000 | 7,165,000 | 10,055,000 | 7,260,000 | 52 | 66 | 69 | 82 | 65 | 231,250 | 491,250 |
| 09 | 12 | Pendataan dan Pengelolaan arsip SKPD |  |  | 85,000,000 |  |  |  |  | 36,250,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 09 | 16 | Penyusunan Standard Operating Procedrure (SOP) |  | 16,290,000 | 111,907,500 | 54,855,000 | 1,400,000,000 |  | 10,850,000 | 104,895,000 | 48,834,500 | 966,925,400 |  | 67 | 94 | 89 | 69 | 350,000,000 | 241,731,350 |
| 09 | 17 | Penyusunan indeks kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD |  |  | 171,895,000 | 69,220,500 |  |  |  | 105,160,000 | 58,255,700 |  |  |  |  | 84 |  |  |  |
| 09 | 18 | Evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) SKPD |  |  | 6,880,000 | 46,146,000 | 1,400,000,000 |  |  | 3,300,000 | 43,436,000 | 966,925,400 |  |  |  | 94 |  |  |  |
| **15** |  | **PROGRAM PENDIDIKAN ANAK** | 211,788,000 | 2,412,105,000 | 4,704,495,000 | 5,286,668,500 | 3,105,153,000 | 195,400,000 | 2,362,809,000 | 3,725,551,150 | 5,090,610,868 | 2,781,465,200 | 40 | 39 | 44 | 78 | 46 | 723,341,250 | 646,516,300 |
|  |  | **USIA DINI** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | 01 | Pembangunan gedung sekolah |  | 954,025,000 | 4,124,800,000 | 1,806,600,000 | 739,200,000 |  | 934,629,000 | 3,313,010,000 | 1,779,783,000 | 735,700,000 |  | 98 | 80 | 99 | 100 | 184,800,000 | 183,925,000 |
| 15 | 03 | Penambahan Ruang Kelas Sekolah |  |  | 319,020,000 | 50,575,000 |  |  |  | 245,256,000 | 49,312,000 |  |  |  |  | 98 |  |  |  |
| 15 | 09 | Pembangunan tamanlapangan upacara dan fasilitas parkir |  |  |  |  | 6,000,000 |  |  |  |  | 6,000,000 |  |  |  | - |  |  |  |
| 15 | 13 | Pembangunan jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapanya |  |  |  | 2,500,000 |  |  |  |  | 2,500,000 |  |  |  |  | 100 |  |  |  |
| 15 | 14 | Pembangunan sarana air bersih dan sanitasy |  | 8,000,000 |  | 2,500,000 | 7,000,000 |  | 8,000,000 |  | 2,380,718 | 5,000,000 |  | 100 |  | 95 | 71 | 1,750,000 | 1,250,000 |
| 15 | 15 | Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa | 16,100,000 | 12,000,000 | 18,000,000 | 7,000,000 | 16,690,000 | 16,100,000 | 11,000,000 | 18,000,000 | 7,000,000 | 16,690,000 | 100 | 92 | 100 | 100 | 100 | 147,500 | 147,500 |
| 15 | 18 | Pengadaan alat praktik dan peraga siswa | 13,300,000 | 17,050,000 | 24,850,000 | 1,877,050,000 | 653,517,500 | 10,800,000 | 17,040,000 | 24,850,000 | 1,756,643,650 | 357,171,700 | 81 | 100 | 100 | 94 | 55 | 160,054,375 | 86,592,925 |
| 15 | 19 | Pengadaan mebelair sekolah | 3,040,000 |  | 2,800,000 | 33,798,000 | 30,095,000 | 210,000 |  | 2,800,000 | 33,048,000 | 27,063,000 | 7 | - | 100 | 98 | 90 | 6,763,750 | 6,713,250 |
| 15 | 20 | Pengadaan perlengkapan sekolah | 2,980,000 |  | 10,850,000 |  |  | 2,980,000 |  | 10,850,000 |  |  | 100 | - | 100 | - |  | (745,000) | (745,000) |
| 15 | 21 | Pengadaan alat rumah tangga sekolah | 1,760,000 |  |  |  |  | 1,440,000 |  |  |  |  | 82 | - | - | - |  | (440,000) | (360,000) |
| 15 | 23 | Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah |  |  |  | 2,900,000 | 5,840,000 |  |  |  | 2,900,000 | 5,840,000 | - | - | - | 100 |  |  |  |
| 15 | 31 | Pemeliharaan rutin/berkala taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir |  |  | 2,000,000 | 2,000,000 | 3,240,000 |  |  | 2,000,000 | 2,000,000 | 3,240,000 | - | - | 100 | 100 |  |  |  |
| 15 | 36 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana air bersih dan sanitasy |  |  |  | 300,000 | 7,047,000 |  |  |  | 300,000 | 7,047,000 | - | - | - | 100 |  |  |  |
| 15 | 37 | Pemeliharaan rutin/berkala alat praktek dan peraga siswa | 2,000,000 | 3,550,000 |  |  |  | 1,000,000 | 3,550,000 |  |  |  | 50 | 100 | - | - |  | (500,000) | (250,000) |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |
| 15 | 39 | Pemeliharaan rutin/berkala | 500,000 |  | 2,600,000 | 5,600,000 | 500,000 | 500,000 |  | 2,600,000 | 5,600,000 | 500,000 | 100 |  | 100 | 100 | 100 | - | - |
|  |  | perlengkapan sekolah |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  | - | - | - | - |  |  |  |
| 15 | 45 | Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah |  | 372,150,000 |  |  |  |  | 349,680,000 |  |  |  | - | - | - | - |  |  |  |
| 15 | 57 | Pelatihan kompetensi tenaga pendidik | 21,740,000 | 34,830,000 | 102,765,000 | 159,867,500 | 312,342,500 | 20,325,000 | 34,830,000 | 32,270,000 | 141,523,500 | 310,522,500 | 93 | 100 | 31 | 89 | 99 | 72,650,625 | 72,549,375 |
| 15 | 58 | Pengembangan Pendidikan Anak | 22,170,000 | 125,225,000 | 64,680,000 | 353,118,000 | 372,622,500 | 19,325,000 | 118,880,000 | 41,785,150 | 342,793,000 | 362,212,500 | 87 | 95 | 65 | 97 | 97 | 87,613,125 | 85,721,875 |
|  |  | Usia Dini |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | 59 | Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini | 128,198,000 | 885,275,000 | 17,080,000 | 965,800,000 | 933,228,500 | 122,720,000 | 885,200,000 | 17,080,000 | 949,285,000 | 926,948,500 | 96 | 100 | 100 | 98 | 99 | 201,257,625 | 201,057,125 |
| 15 | 60 | pengembangan data dan informasi pendidikan anak usia dini |  |  | 15,050,000 | 15,050,000 | 15,050,000 |  |  | 15,050,000 | 13,532,000 | 15,050,000 |  |  |  | 90 | 100 | 3,762,500 | 3,762,500 |
| 15 | 62 | Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model pembelajarn pendidikan anak usia dini |  |  |  | 2,010,000 | 2,780,000 |  |  |  | 2,010,000 | 2,480,000 |  |  |  | 100 |  |  |  |
|  | 64 | Perencanaan dan penyusunan program Pendidikan anak usia dini |  |  |  | 1,565,000 |  |  |  |  | 1,565,000 |  |  |  |  | 100 |  |  |  |
| **16** |  | **PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDI-** | 136,684,790,580 | 100,462,443,150 | 71,600,878,700 | 62,171,731,100 | 62,814,472,572 | 69,282,757,000 | 64,049,508,246 | 36,525,283,640 | 18,219,733,176 | 40,037,289,375 | 67 | 66 | 53 | 56 | 61 | (18,467,579,502) | (7,311,366,906) |
|  |  | **KAN DASAR 9 TAHUN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 01 | Pembangunan gedung sekolah |  | 493,308,800 | 1,575,800,000 | 490,100,000 | 884,200,000 |  | 487,676,000 | 1,488,715,000 | 484,868,000 | 872,333,000 |  |  |  | 99 |  |  |  |
| 16 | 03 | Penambahan ruang Kelas Sekolah | 9,899,215,800 | 6,027,485,800 | 2,189,510,000 | 5,478,232,000 | 6,438,498,500 | 3,587,365,002 | 5,816,065,500 | 1,740,369,000 | 676,837,000 | 4,996,663,000 | 36 | 96 | 79 | 12 | 78 | (865,179,325) | 352,324,500 |
| 16 | 04 | Penambahan ruang guru sekolah |  |  |  |  | 6,943,885,364 |  |  |  |  | 5,167,918,900 |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 05 | Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah |  |  | 5,593,000,000 | **2,784,387,500** | 4,640,107,700 |  |  | 4,856,339,000 |  | 4,046,607,500 |  |  |  | - |  |  |  |
| 16 | 07 | Pembangunan sarana dan prasarana olahraga | 72,750,000 | 71,425,000 |  | 3,360,000 |  | 69,025,000 | 71,020,000 |  | 1,860,000 |  | 95 | 99 |  | 55 |  | (18,187,500) | (17,256,250) |
| 16 | 09 | Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir | 5,000,000 |  | 10,000,000 | 41,860,000 | 51,899,500 | - |  | 10,000,000 | 41,810,000 | 50,099,500 | - |  | 100 | 100 | 97 | 11,724,875 | 12,524,875 |
| 16 | 12 | Pembangunan perpustakaan sekolah | 42,197,442,000 | 36,876,110,500 | 29,876,890,300 | 9,294,034,500 | 5,076,891,491 | 9,040,293,300 | 11,942,396,500 | 5,110,189,800 | - | 3,419,126,620 | 21 | 32 | 17 | - | 67 | (9,280,137,627) | (1,405,291,670) |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 13 | Pembangunan jaringan instalasi listrik | 12,200,000 | 6,900,000 |  | 3,000,000 |  | 12,000,000 | 6,762,600 |  |  |  | 98 | 98 |  | - |  | (3,050,000) | (3,000,000) |
|  |  | sekolah dan perlengkapannya |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 14 | Pembangunan sarana air bersih dan sanitasy |  | 22,400,000 |  | 30,580,000 | 20,967,500 |  | 20,890,000 |  | 30,580,000 | 18,967,500 |  |  |  | 100 |  |  |  |
| 16 | 15 | Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa | 346,364,300 | 286,236,000 | 314,983,100 | 11,200,000 | 7,030,000 | 331,506,000 | 270,921,247 | 304,927,704 | 6,200,000 | 7,030,000 | 96 | 95 | 97 | 55 | 100 | (84,833,575) | (81,119,000) |
| 16 | 16 | Pengadaan pakaian seragam sekolah |  |  |  |  | 79,575,000 |  |  |  |  | 79,522,500 |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 17 | Pengadaan pakaian olahraga |  | 1,200,000 |  |  | 15,540,000 | - | 1,200,000 |  |  | 15,540,000 |  | 100 |  |  | 100 | 3,885,000 | 3,885,000 |
| 16 | 18 | Pengadaan alat praktik dan peraga siswa | 28,709,976,300 | 12,029,782,700 | 11,860,132,200 | 15,657,503,400 | 18,876,946,317 | 14,599,454,900 | 3,747,011,750 | 5,228,480,737 | 2,939,726,500 | 5,579,943,080 | 51 | 31 | 44 | 19 | 30 | (2,458,257,496) | (2,254,877,955) |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 19 | Pengadaan Mebelair Sekolah | 82,225,000 | 158,075,000 | 3,581,775,000 | 1,008,461,000 | 899,099,400 | 79,785,000 | 153,859,000 | 2,682,515,000 | 730,407,600 | 675,535,900 | 97 | 97 | 75 | 72 | 75 | 204,218,600 | 148,937,725 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 20 | Pengadaan Perlengkapan Sekolah | 115,695,000 | 24,450,000 | 72,625,000 | 154,627,000 | 36,770,300 | 90,287,000 | 19,120,000 | 65,682,000 | 149,315,750 | 36,476,300 | 78 | 78 | 90 | 97 | 99 | (19,731,175) | (13,452,675) |
| 16 | 21 | Pengadaan alat rumah tangga sekolah |  |  |  | 7,975,000 |  |  |  |  | 7,975,000 |  |  |  |  | 100 |  |  |  |
| 16 | 23 | Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah | 113,770,000 | 139,913,000 | 160,446,000 | 162,637,800 | 218,436,000 | 107,770,000 | 133,958,000 | 157,921,000 | 162,542,800 | 176,385,250 | 95 | 96 | 98 | 100 | 81 | 26,166,500 | 17,153,813 |
| 16 | 25 | Pemeliharaan rutin/berkala ruang kelas sekolah | 17,500,000 | 13,235,000 | 17,840,000 | 34,930,000 | 56,503,500 | 17,500,000 | 11,020,000 | 17,840,000 | 34,930,000 | 53,712,600 | 100 | 83 | 100 | 100 | 95 | 9,750,875 | 9,053,150 |
| 16 | 28 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga | 4,000,000 | 1,000,000 | 10,000,000 | 20,044,000 | 23,860,000 | 4,000,000 | 1,000,000 | 10,000,000 | 20,044,000 | 23,860,000 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 4,965,000 | 4,965,000 |
| 16 | 30 | Pemeliharaan rutin/berkala taman, lap. Upacara dan fasilitas parkir | 1,950,000 |  | 12,650,000 | 15,270,000 | 101,666,500 | 1,950,000 |  | 12,650,000 | 13,520,000 | 93,455,500 | 100 |  | 100 | 89 | 92 | 24,929,125 | 22,876,375 |
| 16 | 31 | Pemeliharaan rutin/berkala ruang unit | 5,105,000 | 7,455,000 | 12,554,000 | 22,580,000 | 28,212,500 | 5,104,000 | 5,835,000 | 12,259,000 | 12,580,000 | 28,201,800 | 100 | 78 | 98 | 56 | 100 | 5,776,875 | 5,774,450 |
|  |  | kesehatan sekolah |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 32 | Pemeliharaan rutin/berkala ruang ibadah |  | 8,100,000 |  | 1,130,000 | 7,336,000 |  | 8,060,000 |  | 1,130,000 | 7,336,000 |  | 100 |  | 100 | 100 |  |  |
| 16 | 33 | Pemeliharaan rutin/berkala perpustakaan | 7,960,000 | 3,500,000 | 3,500,000 | 11,498,500 | 10,000,000 | 7,460,000 | 3,500,000 | 3,479,000 | 11,492,500 | 10,000,000 | 94 | 100 | 99 | 100 | 100 | 510,000 | 635,000 |
|  |  | sekolah |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 34 | Pemeliharaan rutin/berkala jaringan instalasi listrik sekolah dan perlengkapannya | 1,000,000 | 2,000,000 | 4,670,000 | 13,520,000 | 2,900,000 | 1,000,000 | 1,000,000 | 4,665,500 | 13,520,000 | 2,900,000 | 100 | 50 | 100 | 100 | 100 | 475,000 | 475,000 |
| 16 | 35 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana air bersih dan sanitasi | 2,000,000 | 7,090,000 | 2,800,000 | 46,680,000 | 23,785,000 | 2,000,000 | 7,088,000 | 2,800,000 | 46,623,500 | 23,785,000 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 5,446,250 | 5,446,250 |
|  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 36 | Pemeliharaan rutin/berkala alat praktik dan | 18,900,000 | 19,000,000 | 20,600,000 | 37,550,000 | 47,150,000 | 17,700,000 | 17,505,000 | 20,445,000 | 36,304,000 | 46,150,000 | 94 | 92 | 99 | 97 | 98 | 7,062,500 | 7,112,500 |
|  |  | peraga siswa |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 37 | Pemeliharaan rutin/berkala mebeluer sekolah | 18,190,000 | 15,035,000 | 44,585,000 | 49,490,000 | 55,720,000 | 18,190,000 | 11,945,000 | 44,408,700 | 45,737,500 | 52,820,000 | 100 | 79 | 100 | 92 | 95 | 9,382,500 | 8,657,500 |
| 16 | 38 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan sekolah | 47,350,500 | 29,997,200 | 22,117,200 | 16,010,000 | 16,381,000 | 25,610,370 | 25,997,000 | 21,937,800 | 16,010,000 | 12,375,000 | 54 | 87 | 99 | 100 | 76 | (7,742,375) | (3,308,843) |
| 16 | 41 | Rehabilitasi Sedang/ Berat Bangunan Sekolah | 8,590,622,500 | 7,259,760,975 | 2,194,540,000 | 3,458,802,500 | 5,408,227,500 | 6,626,541,000 | 5,711,619,900 | 2,176,847,000 | - | 3,252,101,500 | 77 | 79 | 99 | - | 60 | (795,598,750) | (843,609,875) |
| 16 | 44 | Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah | 8,288,952,200 | 31,364,030,300 | 6,910,193,400 | 8,889,214,000 | 8,907,431,000 | 9,425,000 | 30,402,887,400 | 6,896,432,400 | 290,240,000 | 7,915,143,800 | 0 | 97 | 100 | 3 | 89 | 154,619,700 | 1,976,429,700 |
| 16 | 51 | Rehabilitasi sedang/berat tamanlapangan upacara dan fasilitas parkir |  |  |  |  | 25,100,000 | - |  |  |  | 24,978,500 |  |  |  |  | 100 | 6,275,000 | 6,244,625 |
| 16 | 56 | Rehabilitasi sedang/berat saran air bersih dan sanitasy |  |  |  |  | 6,000,000 |  |  |  |  | 6,000,000 |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 57 | Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik | 86,934,000 | 87,091,000 | 181,183,500 | 360,431,800 | 345,597,500 | 73,210,000 | 55,552,500 | 134,146,000 | 300,294,200 | 264,872,975 | 84 | 64 | 74 | 83 | 77 | 64,665,875 | 47,915,744 |
| 16 | 58 | Pelatihan Kompetensi siswa berprestasi | 21,045,000 | 32,535,000 | 190,797,500 | 188,424,000 | 163,545,000 | 19,725,000 | 25,760,000 | 59,870,000 | 117,822,400 | 113,335,000 | 94 | 79 | 31 | 63 | 69 | 35,625,000 | 23,402,500 |
| 16 | 59 | Pelatihan Penyusunan Kurikulum | 5,790,000 | 17,295,000 | 58,300,000 | 104,885,000 | 146,004,500 | 5,790,000 | 13,685,000 | 50,340,000 | 104,693,200 | 94,984,500 | 100 | 79 | 86 | 100 | 65 | 35,053,625 | 22,298,625 |
| 16 | 63 | Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SLB dan SMP/MTs serta pesantren Salafiyah | 8,211,550,000 |  |  |  |  | 8,052,688,800 |  |  |  |  | 98 |  |  |  |  | (2,052,887,500) | (2,013,172,200) |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 65 | Penyediaan buku pelajaran SD/MI/SDLB,dan SMP/Mts | 1,000,000 | 4,500,000 | 4,500,000 | 54,333,100 | 50,065,000 | 1,000,000 | 4,498,000 | 4,490,000 | 43,749,300 | 48,435,800 | 100 | 100 | 100 | 81 | 97 | 12,266,250 | 11,858,950 |
| 16 | 66 | Penyediaan dana pengembangan sekolah | 128,890,000 | 515,900,000 | 364,170,000 | 325,250,000 | 105,637,500 | 85,180,000 | 482,548,312 | 268,960,815 | 282,614,936 | 84,786,000 | 66 | 94 | 74 | 87 | 80 | (5,813,125) | (98,500) |
|  |  | untuk SD/MI, SMP/MTs |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 67 | Penyelenggaraan Paket A setara SD | 23,420,000 | 23,050,000 | 87,380,000 | 37,475,000 | 31,375,000 | 23,380,000 | 22,650,000 | 86,105,000 | 37,475,000 | 31,375,000 | 100 | 98 | 99 | 100 | 100 | 1,988,750 | 1,998,750 |
| 16 | 68 | Penyelenggaraan Paket B setara SMP | 359,860,000 | 439,700,000 | 580,049,000 | 485,655,000 | 581,585,000 | 352,292,000 | 415,100,000 | 563,805,000 | 480,050,000 | 497,064,000 | 98 | 94 | 97 | 99 | 85 | 55,431,250 | 36,193,000 |
| 16 | 69 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen | 9,590,000 | 1,103,010,000 | 5,258,350,000 | 10,894,447,000 | 70,322,500 | 6,765,000 | 1,028,898,470 | 4,120,741,684 | 9,365,764,650 | 59,856,500 | 71 | 93 | 78 | 86 | 85 | 15,183,125 | 13,272,875 |
|  |  | Sekolah dengan penerapan Manajemen |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 70 | Pembinaan Minat, Bakat, dan kreativitas siswa | 168,004,100 | 439,835,100 | 93,420,000 | 843,094,500 | 661,755,500 | 98,886,600 | 393,096,600 | 87,348,000 | 610,078,900 | 553,796,950 | 59 | 89 | 94 | 72 | 84 | 123,437,850 | 113,727,588 |
| 16 | 71 | Pengembangan Comprehensive Teaching And | 19,205,000 | 21,150,000 | 12,232,500 | 18,501,500 | 24,897,500 | 17,914,750 | 16,480,000 | 12,132,500 | 18,251,500 | 17,622,500 | 93 | 78 | 99 | 99 | 71 | 1,423,125 | (73,063) |
|  |  | Learning (CTL) |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 72 | Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi | 206,622,800 | 134,567,800 | 48,672,500 | 61,097,500 | 48,700,000 | 94,067,000 | 49,917,000 | 48,409,500 | 52,742,500 | 47,340,000 | 46 | 37 | 99 | 86 | 97 | (39,480,700) | (11,681,750) |
|  |  | pendidikan dasar |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 73 | Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai infor- | 88,500,000 | 90,100,000 | 186,392,500 | 184,392,500 | 134,677,500 | 83,911,000 | 85,914,000 | 183,101,500 | 176,346,500 | 131,960,000 | 95 | 95 | 98 | 96 | 98 | 11,544,375 | 12,012,250 |
|  |  | masi pendidikan dasar |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 76 | Penyelenggaraan Akreditasi | 13,690,000 | 22,755,000 | 44,220,000 | 32,045,000 | 20,550,000 | 7,590,000 | 21,305,000 | 36,930,000 | 29,045,000 | 12,825,000 | 55 | 94 | 84 | 91 | 62 | 1,715,000 | 1,308,750 |
|  |  | Sekolah Dasar |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **16** | 79 | Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) | 11,575,579,130 | 95,997,113 |  |  |  | 10,131,509,700 | 71,084,923 |  |  |  | 88 | 74 |  |  |  | (2,893,894,783) | (2,532,877,425) |
| **16** | 80 | Pengembangan Standar Isi | 312,853,490 | 7,028,128 |  |  |  | 274,810,766 | 5,656,400 |  |  |  | 88 | 80 |  |  |  | (78,213,373) | (68,702,691) |
| **16** | 81 | Pemenuhan Standar Proses | 2,502,827,920 | 42,444,693 |  |  | 17,150,000 | 2,248,513,261 | 36,701,100 |  |  | 14,998,200 | 90 | 86 |  |  | 87 | (621,419,480) | (558,378,765) |
| **16** | 82 | Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan | 625,706,980 | 1,427,500 |  |  |  | 462,424,623 | 800,000 |  |  |  | 74 | 56 |  |  |  | (156,426,745) | (115,606,156) |
| **16** | 83 | pemenuhan Sarana dan Prasarana | 4,630,231,652 | 2,448,038,133 |  |  |  | 4,267,786,728 | 2,388,684,773 |  |  |  | 92 | 98 |  |  |  | (1,157,557,913) | (1,066,946,682) |
| **16** | 84 | Pemenuhan Standar Pengelolaan | 1,877,120,940 | 11,656,805 |  |  |  | 1,758,998,381 | 575,500 |  |  |  | 94 | 5 |  |  |  | (469,280,235) | (439,749,595) |
| **16** | 85 | Pemenuhan Standar Keuangan dan Biaya Pendidikan | 62,570,698 | 1,328,648 |  |  |  | 61,989,848 | 1,328,600 |  |  |  | 99 | 100 |  |  |  | (15,642,675) | (15,497,462) |
| **16** | 86 | Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan | 6,882,776,780 | 41,768,588 |  |  | 43,285,000 | 6,187,503,482 | 40,320,339 |  |  | 43,285,000 | 90 | 97 |  |  | 100 | (1,709,872,945) | (1,536,054,621) |
| **16** | 87 | Pengembangan Budaya dan Lingkungan | 312,853,490 | 13,774,367 |  |  |  | 312,853,490 | 10,613,832 |  |  |  | 100 | 77 |  |  |  | (78,213,373) | (78,213,373) |
| 16 | 88 | Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMTAS) |  |  |  | 837,022,000 | 1,459,205,000 |  |  |  | 826,550,940 | 1,325,783,200 |  |  |  | 99 | 91 | 364,801,250 | 331,445,800 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **17** |  | **PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH** | 2,065,873,050 | 3,902,351,750 | 16,889,759,500 | 13,469,634,700 | 21,356,611,007 | 1,866,910,250 | 3,640,441,280 | 14,098,171,650 | 7,395,830,550 | 17,135,500,040 | 48 | 49 | 46 | 61 | 33 | 4,822,684,489 | 3,817,147,448 |
| 17 | 01 | Pembangunan Gedung Sekolah | 404,100,000 | 933,764,000 | 2,116,564,000 | 655,250,000 | 1,387,020,000 | 302,505,000 | 914,435,000 | 1,936,534,000 | 639,232,000 | 1,359,607,000 | 75 | 98 | 91 | 98 | 98 | 245,730,000 | 264,275,500 |
| 17 | 03 | Penambahan Ruang Kelas Sekolah |  |  |  | 1,336,385,000 | 3,392,870,000 |  |  |  |  | 2,482,981,000 |  |  |  | - |  |  |  |
| 17 | 05 | Pembangunan Laboratorium dan ruang praktikum sekolah ( lab bahasa, komputer, IPA, IPS dll) |  |  | 1,269,295,000 | 972,535,000 | 3,911,480,443 |  |  | 1,268,525,000 |  | 3,356,833,000 |  |  |  | - |  |  |  |
|  | 07 | Pembangunan Sarana Dan Prasarana Olahraga |  |  |  | 27,750,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  | - |  |  |  |
| 17 | 09 | Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir |  | 6,680,000 | 13,658,000 | 93,500,000 | 10,000,000 | - | 6,680,000 | 13,658,000 | 93,480,150 | 9,065,000 |  | 100 | 100 | 100 | 91 | 2,500,000 | 2,266,250 |
| 17 | 12 | Pembangunan perpustakaan sekolah |  |  | 2,253,910,000 | 2,388,300,000 | 834,913,364 |  |  | 1,495,125,000 | - | 602,286,790 |  |  |  | - |  |  |  |
| 17 | 14 | Pembangunan Sarana air bersih dan sanitasy | 4,000,000 |  |  | 4,500,000 |  | 3,999,450 |  |  | 4,500,000 |  | 100 |  |  | 100 |  | (1,000,000) | (999,863) |
| 17 | 15 | Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa | 258,880,300 | 264,513,000 | 328,828,000 | 96,599,000 |  | 256,866,000 | 262,082,265 | 326,909,350 | 94,037,600 |  | 99 | 99 | 99 | 97 |  | (64,720,075) | (64,216,500) |
| 17 | 16 | Pengadaan pakaian seragam sekolah |  |  |  |  | 28,715,000 |  |  |  |  | 28,715,000 |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 17 | Pengadaan pakaian olahraga |  | 3,150,000 | 3,150,000 | 6,000,000 |  |  | **3,150,000** | 3,141,000 | 6,000,000 |  |  | 100 | 100 | 100 |  | - | - |
| 17 | 18 | Pengadaan Alat Praktek dan peraga siswa | 422,023,500 | 875,022,000 | 3,622,552,500 | 2,344,245,700 | 6,615,313,200 | 422,023,500 | 842,620,922 | 2,276,246,350 | 2,054,348,500 | 5,323,252,000 | 100 | 96 | 63 | 88 | 80 | 1,548,322,425 | 1,225,307,125 |
| 17 | 19 | Pengadaan mebelair Sekolah | 88,000,000 | 88,700,000 | 363,125,000 | 440,755,000 | 121,500,000 | 86,835,000 | 87,220,000 | 304,955,000 | 429,656,000 | 121,163,300 | 99 | 98 | 84 | 97 | 100 | 8,375,000 | 8,582,075 |
| 17 | 20 | Pengadaan perlengkapan sekolah | 58,600,000 |  |  | 35,200,000 |  | 55,711,400 |  |  | 34,920,000 |  | 95 |  |  | 99 |  | (14,650,000) | (13,927,850) |
| 17 | 23 | Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah | 27,390,000 | 39,843,000 | 63,984,000 | **77,480,000** | 108,945,000 | 22,375,000 | 39,793,000 | 60,134,000 | 77,402,100 | 104,382,400 | 82 | 100 | 94 | 100 | 96 | 20,388,750 | 20,501,850 |
|  | 25 | Pemeliharaan Rutin/berkala ruang kelas sekolah |  |  |  | 5,300,000 |  |  |  |  | - |  |  |  |  | - |  |  |  |
| 17 | 28 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga | 2,000,000 | 6,739,500 | 1,899,500 | 7,900,000 |  | 2,000,000 | 6,739,500 | 1,899,500 | 7,900,000 |  | 100 | 100 | 100 | 100 |  | (500,000) | (500,000) |
| 17 | 30 | Pemeliharaan rutin/berkala taman lapangan upacara dan fasilitas parkir |  |  |  |  | 9,868,000 |  |  |  |  | 9,868,000 |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 32 | Pemeliharaan rutin/berkala ruang ibadah |  |  |  |  | 7,500,000 |  |  |  |  | 7,500,000 |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 33 | Pemeliharaan rutin/berkala perpustakaan | 6,310,000 | 4,000,000 | 4,000,000 |  |  | 6,310,000 | 4,000,000 | 4,000,000 |  |  | 100 | 100 | 100 |  |  | (1,577,500) | (1,577,500) |
|  |  | sekolah |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 34 | Pemeliharaan rutin/berkala jaringan instalasi listrik, sekolah dan perlengkapannya | 3,000,000 | 3,000,000 | 4,000,000 | 11,900,000 | 3,000,000 | 3,000,000 | 3,000,000 | 4,000,000 | 9,900,000 | 3,000,000 | 100 | 100 | 100 | 83 | 100 | - | - |
| 17 | 35 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana air bersih dan sanitasy |  | 500,000 |  |  |  | - | 500,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 36 | Pemeliharaan rutin/berkala alat praktik dan | 52,000,000 | 69,350,000 | 79,300,000 | 71,500,000 | 70,000,000 | 48,910,000 | 45,544,250 | 79,125,250 | 70,500,000 | 69,950,000 | 94 | 66 | 100 | 99 | 100 | 4,500,000 | 5,260,000 |
|  |  | peraga siswa |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 37 | Pemeliharaan rutin/berkala mebeluer sekolah | 6,500,000 | 13,200,000 | 13,393,000 | 35,943,000 | 23,170,000 | 6,500,000 | 12,600,000 | 13,393,000 | 28,613,000 | 12,650,000 | 100 | 95 | 100 | 80 | 55 | 4,167,500 | 1,537,500 |
| 17 | 38 | Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan sekolah | 13,800,000 | 1,600,000 | 1,500,000 |  | 5,200,000 | 12,600,000 | 1,600,000 | 1,500,000 |  | - | 91 | 100 | 100 |  | - | (2,150,000) | (3,150,000) |
| 17 | 39 | Pemeliharaan rutin/berkala alat rumah tangga sekolah |  |  |  |  | 3,750,000 |  |  |  |  | 3,750,000 |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 41 | Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah |  |  | 4,100,375,000 | 1,121,450,000 | 2,142,755,000 |  |  | 4,072,612,000 | 1,105,234,000 | 1,376,947,000 |  |  |  | 99 |  |  |  |
| 17 | 43 | Rehabilitasi sedang/berat asrama siswa |  | 80,895,000 |  |  |  |  | 79,153,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 46 | Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah |  |  | 4,900,000 |  |  |  |  | 4,600,000 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 48 | Rehabilitasi sedang/berat sarana olahraga |  | 5,000,000 | 5,600,000 | 12,700,000 |  |  | - | 5,600,000 | 12,700,000 |  |  |  |  | 100 |  |  |  |
|  | 55 | Rehabilitasi Sedang/berat sarana air bersih dan sanitasy |  |  |  | 6,080,000 |  |  |  |  | 6,080,000 |  |  |  |  | 100 |  |  |  |
| 17 | 57 | Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik | 61,882,750 | 51,472,750 | 97,694,000 | 307,067,000 | 194,493,500 | 45,090,000 | 30,832,500 | 37,190,000 | 201,208,500 | 147,629,000 | 73 | 60 | 38 | 66 | 76 | 33,152,688 | 25,634,750 |
| 17 | 58 | Pelatihan penyusunan kurikulum |  | 14,150,000 | 21,370,000 | 29,584,000 | 38,504,500 |  | 11,675,000 | 10,085,000 | 22,089,000 | 35,254,500 |  |  |  | 75 |  |  |  |
| 17 | 61 | Penyediaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM) |  |  |  | 12,850,000 | 43,195,000 |  |  |  | 10,660,000 | 41,685,000 |  |  |  | 83 |  |  |  |
| 17 | 63 | Penyelenggaraan Paket C setara SMU | 422,940,000 | 513,650,000 | 621,805,000 | 908,080,000 | 1,285,190,000 | 409,760,000 | 485,524,000 | 616,818,000 | 900,775,000 | 1,223,603,000 | 97 | 95 | 99 | 99 | 95 | 215,562,500 | 203,460,750 |
| 17 | 64 | Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) |  | 538,180,000 | 1,381,396,000 | 1,436,068,000 | 65,700,000 |  | 484,078,643 | 1,182,625,500 | 959,899,300 | 52,768,950 |  |  |  | 67 |  |  |  |
| 17 | 65 | Pengembangan metode belajar dan mengajar dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi | 7,820,500 | 4,020,500 | 39,993,000 | 72,071,500 | 35,487,500 | 4,020,500 | 4,020,500 | 39,993,000 | 62,231,500 | 35,487,500 | 51 | 100 | 100 | 86 | 100 | 6,916,750 | 7,866,750 |
| 17 | 66 | Peningkatan Kerjasama dengan dunia usaha | 6,875,000 | 84,225,000 | 88,730,000 | 299,392,500 | 292,280,000 | 6,875,000 | 82,900,000 | 87,967,500 | 258,872,400 | 265,128,000 | 100 | 98 | 99 | 86 | 91 | 71,351,250 | 64,563,250 |
|  |  | dan dunia industri |  |  |  |  |  | - |  | - | - |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 67 | Penyebarluasan dan sosialisasi | 205,802,500 | 286,377,000 | 355,150,000 | 613,161,500 | 702,728,000 | 157,630,900 | 220,201,950 | 241,290,200 | 291,471,000 | 455,048,600 | 77 | 77 | 68 | 48 | 65 | 124,231,375 | 74,354,425 |
|  |  | berbagai informasi pendidikan menengah |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | 68 | Penyelenggaraan Akreditasi sek. Menengah | 13,948,500 | 14,320,000 | 33,587,500 | 40,087,500 | 23,032,500 | 13,898,500 | 12,090,750 | 10,245,000 | 14,120,500 | 6,945,000 | 100 | 84 | 31 | 35 | 30 | 2,271,000 | (1,738,375) |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **18** |  | **PROGRAM PENDIDIKAN NONFORMAL** | 359,490,000 | 718,944,950 | 956,420,000 | 1,143,113,500 | 930,461,000 | 345,021,000 | 690,587,000 | 562,145,000 | 1,040,867,000 | 798,683,000 | 86 | 88 | 74 | 91 | 74 | 142,742,750 | 113,415,500 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **18** | 01 | Pemberdayaan tenaga pendidik non formal | 19,540,000 | 24,110,000 | 24,775,000 | 24,230,000 | 25,075,000 | 16,685,000 | 24,110,000 | 24,675,000 | 24,030,000 | 13,075,000 | 85 | 100 | 100 | 99 | 52 | 1,383,750 | (902,500) |
| 18 | 02 | Pemberian bantuan operasional | 12,700,000 | 30,280,000 | 60,680,000 | 385,495,000 | 87,935,000 | 12,700,000 | 30,280,000 | 42,910,000 | **319,115,000** | 53,465,000 | 100 | 100 | 71 | 83 | 61 | 18,808,750 | 10,191,250 |
|  |  | pendidikan non formal |  |  |  |  |  | - |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 03 | Pembinaan Pendidikan kursus dan kelembagaan | 65,395,000 | 188,225,000 | 259,465,000 | 198,625,000 | 193,375,000 | 64,815,000 | 184,497,000 | 255,080,000 | 191,870,000 | 133,575,000 | 99 | 98 | 98 | 97 | 69 | 31,995,000 | 17,190,000 |
| 18 | 04 | Pengembangan pendidikan keaksaraan | 104,745,000 | 174,950,000 | 201,400,000 | 231,900,000 | 266,520,000 | 100,935,000 | 171,360,000 | 201,100,000 | **225,400,000** | 257,970,000 | 96 | 98 | 100 | 97 | 97 | 40,443,750 | 39,258,750 |
| 18 | 05 | Pengembangan pendidikan kecakapan hidup | 143,755,000 | 279,235,000 | 372,820,000 | 249,732,500 | 317,675,000 | 136,531,000 | 258,195,050 | 1,100,000 | 236,938,500 | 301,757,000 | 95 | 92 | 0 | 95 | 95 | 43,480,000 | 41,306,500 |
| 18 | 06 | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal | - |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 07 | Pengembangan data dan informasi pendi- | 4,405,000 | 8,349,950 | 14,995,000 | 30,646,000 | 20,991,000 | 4,405,000 | 8,349,950 | 14,995,000 | **21,028,500** | 20,551,000 | 100 | 100 | 100 | 69 | 98 | 4,146,500 | 4,036,500 |
|  |  | dikan non formal |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 09 | Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan | 4,480,000 | 9,310,000 | 14,825,000 | 14,525,000 | 12,902,500 | 4,480,000 | 9,310,000 | 14,825,000 | **14,525,000** | 12,302,500 | 100 | 100 | 100 | 100 | 95 | 2,105,625 | 1,955,625 |
|  |  | model pembelajaran pendidikan non formal |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 12 | Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal | 4,470,000 | 4,485,000 | 7,460,000 | 7,960,000 | 5,987,500 | 4,470,000 | 4,485,000 | 7,460,000 | **7,960,000** | 5,987,500 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 379,375 | 379,375 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **20** |  | **PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN** | 260,305,000 | 238,880,000 | 213,235,000 | 780,706,000 | 568,206,500 | 113,990,000 | 171,413,000 | 166,250,000 | 347,154,000 | 241,724,000 | 72 | 72 | 65 | 44 | 59 | 76,975,375 | 31,933,500 |
|  |  | **DAN TENAGA PENDIDIKAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | 01 | Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik | 19,625,000 | 70,050,000 | 40,000,000 | 40,000,000 | 25,180,000 | 10,645,000 | 54,125,000 | 39,045,000 | **38,645,000** | 19,180,000 | 54 | 77 | 98 | 97 | 76 | 1,388,750 | 2,133,750 |
| 20 | 02 | Pelaksanaan Uji Kompetensi Pendidik dan tenaga Kependidikan | 27,025,000 | 33,325,000 | 39,175,000 | 35,940,000 | 50,175,000 | 26,375,000 | 19,705,000 | 33,567,500 | 20,040,000 | 37,675,000 | 98 | 59 | 86 | 56 | 75 | 5,787,500 | 2,825,000 |
| 20 | 04 | Pembinaan Kelompok Kerja Guru ( KKG ) | 41,045,000 | 41,645,000 | 41,895,000 | 41,140,000 | 31,280,000 | 41,045,000 | 22,145,000 | 11,670,000 | 28,100,000 | 25,270,000 | 100 | 53 | 28 | 68 | 81 | (2,441,250) | (3,943,750) |
| 20 | 08 | Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan pendidikan dan tenaga kependidikan | 20,165,000 | 26,345,000 | 43,045,000 | 596,771,000 | 407,861,500 | 19,355,000 | 18,770,000 | 37,707,500 | 198,439,000 | 106,709,000 | 96 | 71 | 88 | 33 | 26 | 96,924,125 | 21,838,500 |
| 20 | 09 | Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan | 133,325,000 | 35,305,000 | - |  |  | - | 28,425,000 | - |  |  | - | 81 |  |  |  | (33,331,250) | - |
| 20 | 10 | Pengembangan sistem penghargaan dan per- | 19,120,000 | 32,210,000 | 49,120,000 | 66,855,000 | 53,710,000 | 16,570,000 | 28,243,000 | 44,260,000 | **61,930,000** | 52,890,000 | 87 | 88 | 90 | 93 | 98 | 8,647,500 | 9,080,000 |
|  |  | perlindungan terhadap profesi pendidik |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **21** |  | **PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA BACA DAN** | 590,000 | - | 2,335,000 | 6,900,000 | 1,000,000 | 590,000 | - | 1,944,100 | 6,878,400 | - | 50 | - | 42 | 100 | - | 102,500 | (147,500) |
|  |  | **PEMBINAAN PERPUSTAKAAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **21** | **02** | Pengembangan minat dan budaya baca |  |  | 2,335,000 | 6,900,000 | 1,000,000 |  |  | 1,944,100 | 6,878,400 | - |  |  | 83 | 100 | - | 250,000 | - |
| **21** | **07** | Perencanaan dan Penyusunan Program Budaya Baca | 590,000 |  |  |  |  | 590,000 |  |  |  |  | 100 |  |  |  |  | (147,500) | (147,500) |
| **22** |  | **PROGRAM MANAJEMEN PELAYANAN PENDIDIKAN** | 3,079,498,000 | 3,052,571,500 | 3,474,606,100 | 5,509,021,200 | 5,175,754,350 | 2,731,671,731 | 2,401,409,187 | 2,684,722,787 | 4,127,911,136 | 4,236,784,253 | 80 | 78 | 70 | 75 | 63 | 524,064,088 | 376,278,131 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | 01 | Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja | 2,758,851,500 | 2,721,612,000 | 2,973,590,600 | 4,654,879,200 | 4,521,156,850 | 2,506,640,331 | 2,168,283,987 | 2,240,991,787 | **3,503,583,886** | 3,766,198,753 | 91 | 80 | 75 | 75 | 83 | 440,576,338 | 314,889,606 |
|  |  | Pendidikan |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | 02 | Pelaksanaan Kerjasama secara | 106,985,000 | 126,650,000 | 136,250,000 | 131,000,000 | 129,262,500 | 100,000,000 | 103,912,000 | 129,363,000 | 122,027,000 | 124,920,500 | 93 | 82 | 95 | 93 | 97 | 5,569,375 | 6,230,125 |
|  |  | kelembagaan dibidang pendidikan |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | 03 | Pengendalian dan Pengawasan Penerapan azas efisiensi dan efektivitas penggunaan dana Dekonentrasi | 41,570,000 | 41,245,000 | 52,125,000 | 124,825,000 | 104,440,000 | 16,830,000 | 21,945,000 | 39,250,000 | **75,915,000** | 53,540,000 | 40 | 53 | 75 | 61 | 51 | 15,717,500 | 9,177,500 |
| 22 | 04 | Sosialisasi dan advokasi berbagai Peraturan Pemerintah di bidang pendidikan | 23,600,000 | 23,485,000 |  |  |  | 22,829,600 | 22,210,000 |  |  |  | 97 | 95 |  |  |  | (5,900,000) | (5,707,400) |
| 22 | 07 | Penerapan Sistim dan Informasi | 144,285,000 | 131,635,000 | 105,265,000 | 108,665,000 | 110,185,000 | 81,165,300 | 77,113,700 | 91,442,500 | **94,315,000** | 87,970,000 | 56 | 59 | 87 | 87 | 80 | (8,525,000) | 1,701,175 |
|  |  | Manajemen Pendidikan |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | 08 | Penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya, serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidik | 4,206,500 | 7,944,500 | 207,375,500 | 489,652,000 | 310,710,000 | 4,206,500 | 7,944,500 | 183,675,500 | 332,070,250 | 204,155,000 | 100 | 100 | 89 | 68 | 66 | 76,625,875 | 49,987,125 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 15 | **PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KESERASIAN** | 83,070,000 | 94,375,000 | 254,380,000 | 229,490,000 | 206,280,000 | 81,445,000 | 92,675,000 | 246,355,000 | 220,310,000 | 197,338,000 | 98 | 98 | 97 | 96 | 96 | 30,802,500 | 28,973,250 |
|  |  | **KEBIJAKAN PEMUDA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | 05 | Peningkatan Keimanan dan | 83,070,000 | 94,375,000 | 254,380,000 | 229,490,000 | 206,280,000 | 81,445,000 | 92,675,000 | 246,355,000 | 220,310,000 | 197,338,000 | 98 | 98 | 97 | 96 | 96 | 30,802,500 | 28,973,250 |
|  |  | Ketakwaan Kepemudaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 16 | **PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA** | 279,965,000 | 479,495,000 | 909,685,000 | 1,402,857,500 | 1,670,677,500 | 273,776,000 | 442,125,150 | 791,277,300 | 1,263,261,500 | 1,491,891,500 | 69 | 75 | 88 | 90 | 80 | 347,678,125 | 304,528,875 |
|  |  | **KEPEMUDAAN** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | 01 | Pembinaan organisasi kepemudaan |  |  | 9,850,000 | 9,850,000 | 10,850,000 |  |  | 9,850,000 | 9,850,000 | 10,850,000 |  |  | 100 | 100 | 100 | 2,712,500 | 2,712,500 |
| **16** | 02 | Pendidikan dan Pelatihan dasar kepemimpinan | 21,175,000 | 31,625,000 | 41,290,000 | 66,827,500 | 55,577,500 | 21,175,000 | 19,325,000 | 41,090,000 | 66,127,500 | 54,197,500 | 100 | 61 | 100 | 99 | 98 | 8,600,625 | 8,255,625 |
| **16** | 04 | Fasilitasi pekan temu wicara organisasi pemuda | 37,465,000 | 48,290,000 | 48,260,000 | 55,760,000 | 49,450,000 | 37,301,000 | 47,140,000 | 38,060,000 | 38,710,000 | 49,300,000 | 100 | 98 | 79 | 69 | 100 | 2,996,250 | 2,999,750 |
| **16** | 05 | Penyuluhan pencegahan penggunaan narkoba dikalangan generasi muda | 42,260,000 | 71,900,000 | 161,265,000 |  |  | 42,260,000 | 68,900,000 | 136,440,000 |  |  | 100 | 96 | 85 |  |  | (10,565,000) | (10,565,000) |
| **16** | 06 | Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda |  | 17,975,000 | 200,450,000 | 698,290,000 | 802,720,000 | - | 16,675,000 | 144,512,500 | 599,204,000 | 670,625,000 |  | 93 | 72 | 86 | 84 | 200,680,000 | 167,656,250 |
| **16** | 07 | Pembinaan Pemuda Pelopor | 25,540,000 | 68,990,000 | 108,530,000 | 108,130,000 | 109,305,000 | 22,240,000 | 55,990,000 | 88,730,000 | **90,730,000** | 92,905,000 | 87 | 81 | 82 | 84 | 85 | 20,941,250 | 17,666,250 |
|  |  | keamanan lingkungan |  |  |  |  |  | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **16** | 10 | Pembentukan PASKIBRAKA | 153,525,000 | 240,715,000 | 340,040,000 | 464,000,000 | 642,775,000 | 150,800,000 | 234,095,150 | 332,594,800 | **458,640,000** | 614,014,000 | 98 | 97 | 98 | 99 | 96 | 122,312,500 | 115,803,500 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 20 | **PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATAN** | 440,445,000 | 639,076,000 | 2,558,106,000 | 3,002,364,500 | 3,177,530,000 | 415,475,000 | 625,597,400 | 2,300,786,600 | 2,564,806,800 | 2,983,631,450 | 78 | 81 | 75 | 85 | 63 | 684,271,250 | 642,039,113 |
|  |  | **OLAHRAGA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **20** | 03 | Pembibitan dan Pembinaan olahragawan berbakat | 67,920,000 | 182,020,000 | 422,911,000 | 848,064,500 | 1,078,667,500 | 67,700,000 | 178,118,000 | 399,220,000 | 524,638,300 | 1,056,365,800 | 100 | 98 | 94 | 62 | 98 | 252,686,875 | 247,166,450 |
| **20** | 04 | Pembinaan cabang olahraga | 69,310,000 | 97,355,000 | 723,585,000 | 556,520,000 | 427,280,000 | 66,825,000 | 96,188,000 | 706,067,000 | **538,996,500** | 410,041,000 | 96 | 99 | 98 | 97 | 96 | 89,492,500 | 85,804,000 |
|  |  | prestasi di tk. Daerah |  |  |  |  |  | - | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **20** | 05 | Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi |  |  | 46,860,000 | 110,005,000 | 133,100,000 |  |  | 44,706,000 | 109,405,000 | 132,612,150 |  |  |  | 99 |  |  |  |
| **20** | 06 | Penyelenggaraan Kompetisi | 254,790,000 | 271,776,000 | 926,455,000 | 1,023,115,000 | 1,295,132,500 | 235,680,000 | 265,141,400 | 754,540,600 | **946,257,000** | 1,145,875,000 | 92 | 98 | 81 | 92 | 88 | 260,085,625 | 227,548,750 |
|  |  | Olahraga |  |  |  |  |  | - | - |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **20** | 11 | Pengembangan Olahraga Rekreasi | 34,165,000 | 57,165,000 | 405,510,000 | 423,010,000 | 243,350,000 | 33,190,000 | 57,165,000 | 368,280,000 | **404,112,000** | 238,737,500 | 97 | 100 | 91 | 96 | 98 | 52,296,250 | 51,386,875 |
| **20** | 13 | Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih , peneliti, praktisi dan teknisi | 14,260,000 | 30,760,000 | 32,785,000 | 41,650,000 |  | 12,080,000 | 28,985,000 | 27,973,000 | 41,398,000 |  | 85 | 94 | 85 | 99 |  | (3,565,000) | (3,020,000) |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | 21 | **PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASA-** | 126,400,000 | 806,100,000 | 1,922,800,000 | 419,275,000 | 71,600,000 | 111,773,000 | 34,495,000 | 1,852,360,000 | 407,941,000 | 69,000,000 | 88 | 4 | 96 | 97 | 96 | (13,700,000) | (10,693,250) |
|  |  | **RANA OLAHRAGA** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **21** | 06 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga | 126,400,000 | 806,100,000 | 1,922,800,000 | 419,275,000 | 71,600,000 | 111,773,000 | 34,495,000 | 1,852,360,000 | 407,941,000 | 69,000,000 | 88 | 4 | 96 | 97 | 96 | (13,700,000) | (10,693,250) |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | JUMLAH TOTAL | 307,440,550,580 | 246,653,074,999 | 232,050,404,700 | 214,643,545,800 | 236,476,684,208 | 183,947,702,955 | 167,034,076,778 | 146,849,291,698 | 105,033,264,714 | 171,654,833,697 |  |  |  |  |  |  |  |

Anggaran belanja langsung Dinas Penididikan,Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 sebesar Rp. 85,617,943,145 dengan Realiasasi anggaran untuk program/kegiatan sebesar Rp. 79,211,722,385 atau sebesar 95.52%.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2016 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan sebagai berikut :

1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**
2. **Penyediaan Jasa Surat Menyurat**: Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,505,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.485,000 atau sebesar 32.23% dan sisa anggaran dana sebesar Rp.1,020,00.
   1. **Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,408,484,874 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2,085,961,076 atau sebesar 86.81% dan sisa anggaran Rp.323,523,798.
   2. **Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Gedung dan Tanah** : Anggaran belanja langsung sebesar Rp.70,700,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.69,300,000 atau sebesar 98.02% dan sisa anggaran Rp.1,400,000.
   3. **Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasianal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.25,667,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.12,376,300 atau sebesar 48.22% dan sisa anggaran anggaran Rp.13,290,700.
   4. **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.234,804,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.217,700,100 atau sebesar 92.72% dan sisanya sebesar Rp.17,103,900.
   5. **Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.498,300,900 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.445,057,700 atau sebesar 89.32% dan sisanya sebesar Rp.53,243,200
   6. **Penyediaan Alat Tulis Kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,220,111,578 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,197,660,383 atau sebesar 98.16% dan sisanya sebesar Rp.22,451,195.
   7. **Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.605,472,750 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.560,300,230 atau sebesar 92.54% dan sisanya sebesar Rp.45,172,520.
   8. **Penyediaan Komponen Instalasai Listrik/Penerangan Bangunan Kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.410,545,010 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.396,639,075 atau sebesar 96.61% dan sisanya sebesar Rp.13,905,935.
   9. **Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,645,992,555 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2,609,866,775 atau sebesar 98.63% dan sisanya sebesar Rp.36,125,780.
   10. **Penyediaan alat rumah tangga:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.561,550,815 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.556,310,731 atau sebesar 99.07% dan sisanya sebesar Rp.5,240,084.
   11. **Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.168,096,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.160,796,000 atau sebesar 95.66% dan sisanya sebesar Rp.7,300,000
   12. **Penyediaan Makanan dan Minuman:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.297,166,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.269,436,000 atau sebesar 90.67% dan sisanya sebesar Rp.27,730,000.
   13. **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.646,030,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.486,878,270 atau sebesar 75.36 % dan sisanya sebesar Rp.159,151,730.
   14. **Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi dan Tehnik Perkantoran:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.8,376,900,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7,073,700,000 atau sebesar 84.44% dan sisanya sebesar Rp.1,303,200,000.
   15. **Pendataan dan Pengelolaan arsip SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.95,410,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.80,459,500 atau sebesar 84.33% dan sisanya sebesar Rp.14,950,500.
3. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**
4. **Pembangunan Gedung Kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,402,487,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,341,889,000 atau sebesar 95.68% dan sisanya sebesar Rp.60,598,500.
   1. **Pengadaan Perlengkapan gedung kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.437,135,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.399,915,760 atau sebesar 91.49% dan sisanya sebesar Rp.37,219,240.
   2. **Pengadaan Mebelair:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.951,061,400 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.773,179,300 atau sebesar 81.30% dan sisanya sebesar Rp.177,882,100.
   3. **Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.689,526,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.642,107,500 atau sebesar 93.12% dan sisanya sebesar Rp.47,418,500.
   4. **Pemeliaraan Rutin/Berkala kendaraan dinas/operasional:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.228,310,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.184,852,807 atau sebesar 80.97% dan sisanya sebesar Rp.43,457,193.
   5. **Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.33,200,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.31,025,000 atau sebesar 93.45% dan sisanya sebesar Rp.2,175,000.
   6. **Pemeliharaan rutin/berkala Mebelair:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.165,240,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.151,646,000 atau sebesar 91.77% dan sisanya sebesar Rp.13,594,000.
   7. **Rehabilitasi gedung kantor:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.464,710,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.454,797,000 atau sebesar 97.87% dan sisanya sebesar Rp.9,913,000.
5. **Program Peningkatan Disiplin Aparatur.**
   1. **Penatalaksanaan Kepegawaian SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.47,361,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.47,261,500 atau sebesar 99.79% dan sisanya sebesar Rp.100,000.
6. **Program Peningakatan Kapasitas Sumber Daya Aparaur.**
   1. **Pendidikan dan Pelatihan Formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.206,772,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.91,042,500 atau sebesar 44.03% dan sisanya sebesar Rp.115,730,000.
   2. **Penilaian Angka Kredit tenaga fungsional:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.111,169,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.88,477,000 atau sebesar 79.59% dan sisanya sebesar Rp.22,692,000.
7. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**
   1. **Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.25,157,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.21,962,500 atau sebesar 87.30% dan sisanya sebesar Rp.3,195,000.
   2. **Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.7,700,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7,700,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
   3. **Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.9,950,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.9,950,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
   4. **Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulanan/SPJ:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.811,868,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.777,747,700 atau sebesar 95.80% dan sisanya sebesar Rp.34,120,300.
8. **Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.**
   1. **Pengelolaan Data dan Sistem Informasi SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,950,038,600 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2,932,928,206 atau sebesar 99.42% dan sisanya sebesar Rp.17,110,394.
   2. **Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.31,172,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.27,713,400 atau sebesar 88.90% dan sisanya sebesar Rp.3,458,600.
   3. **Pengendalian Internal SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.15,525,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.10,925,000 atau sebesar 70.37% dan sisanya sebesar Rp.4,600,000.
   4. **Evaluasi dan Pelaporan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal(SPM):** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,140,476,400 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,982,496,900 atau sebesar 92.62% dan sisanya sebesar Rp.157,979,500.
9. **Program Peningkatan Kualitas Perencanaan** 
   1. **Penyusunan dan Evaluasi Rencana Strategis SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.76,809,900 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.76,400,900 atau sebesar 99.47% dan sisanya sebesar Rp.409,000.
   2. **Penyusunan dan Evaluasi Rencana Kerja SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.974,978,900 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.786,452,425 atau sebesar 80.66% dan sisanya sebesar Rp.188,526,475.
   3. **Penyelenggaraan forum SKPD/Forum Gabungan SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.45,762,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.32,070,600 atau sebesar 70.08% dan sisanya sebesar Rp.13,691,900.
   4. **Monitoring, evaluasi dan pengendalian progem kegiatan SKPD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.169,955,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.129,123,000 atau sebesar 75.97% dan sisanya sebesar Rp.40,832,000.
10. **Program Pendidikan Anak Usia Dini.** 
    1. **Pembangunan gedung PAUD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.896,790,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.891,543,000 atau sebesar 99.41% dan sisanya sebesar Rp.5,247,000.
    2. **Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah PAUD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.16,760,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.16,731,000 atau sebesar 99.83% dan sisanya sebesar Rp.29,000.
    3. **Pengadaan Sarana Prasarana sekolah PAUD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,303,828,450 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,290,962,845 atau sebesar 99.01% dan sisanya sebesar Rp.12,865,605.
    4. **Pemeliharaan Sarana Prasarana Sekolah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.16,300,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.16,300,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    5. **Pelatihan Kompetisi tenaga Pendidik PAUD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.349,850,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.347,170,000 atau sebesar 99.23% dan sisanya sebesar Rp.2,680,000.
    6. **Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.344,954,900 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.325,004,900 atau 94.22% dan sisanya sebesar Rp.19,950,000.
    7. **Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini;** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,429,238,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,421,560,100 atau sebesar 99.46% dan sisanya sebesar Rp.7,678,400.
    8. **Pengembangan data dan informasi pendidikan anak usia dini:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.15,050,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.15,050,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    9. **Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan anak usia dini:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.6,643,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.6,600,000 atau sebesar 99.35% dan sisanya sebesar Rp.43,000.
11. **Program pendidikan dasar SD**
    1. **Pembangunan gedung SD/MI (ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium,jaga,dll):** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.6,965,633,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.6,897,585,000 atau sebesar 99.02% dan sisanya sebesar Rp.68,048,500.
    2. **Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.279,745,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.276,395,000 atau sebesar 98.80% dan sisanya sebesar Rp.3,350,000.
    3. **Rehabilitasi bangunan sekolah SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.5,675,257,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.5,671,344,000 atau sebesar 99.93% dan sisanya sebesar Rp.3,913,500.
    4. **Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah(mebelair,alat peraga,perlengkapan KBM,sanitasi):** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.11,189,594,663 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.9,873,049,510 atau sebesar 88.23% dan sisanya sebesar Rp.1,316,545,153.
    5. **Pemeliharaan sarana prasana sekolah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.94,069,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.92,352,000 atau sebesar 98.17% dan sisanya sebesar Rp.1,717,000.
    6. **Pelatihan Kompetensi Siswa SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.129,465,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.117,078,000 atau sebesar 90.43% dan sisanya sebesar Rp.12,387,000.
    7. **Pelatihan Penyusunan Kurikulum SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.22,842,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.21,997,500 atau sebesar 96.30% dan sisanya sebesar Rp.845,000.
    8. **Penyelenggaraan Paket A setara SD:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.36,087,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.33,237,500 atau sebesar 92.10% dan sisanya sebesar Rp.2,850,000.
    9. **Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen seolah Tingkat SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.160,190,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.158,117,000 atau sebesar 98.71% dan sisanya sebesar Rp.2,073,000.
    10. **Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas siswa;** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.438,650,450 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.415,665,950 atau sebesar 94.76% dan sisanya sebesar Rp.22,984,500.
    11. **Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.34,371,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.29,811,000 atau sebesar 86.73% dan sisanya sebesar Rp.4,560,000.
    12. **Penyelengaraan Akreditasi Sekolah Dasar;** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.25,016,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.25,016,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    13. **Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,495,470,900 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,489,890,900 atau sebesar 96.63% dan sisanya sebesar Rp.5,580,000.
12. **Program Pendidikan Dasar SMP**
    1. **Pembangunan gedung (ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, jaga dll) SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,524,890,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2,478,225,750 atau sebesar 98.15% dan sisanya sebesar Rp.46,664,250.
    2. **Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.155,034,700 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.153,562,700 atau sebesar 99.05% dan sisanya sebesar Rp.1,472,000.
    3. **Rehabilitasi bangunan sekolah SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.356,010,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.353,654,750 atau sebesar 99.34% dan sisanya sebesar Rp.2,355,250.
    4. **Pengadaan sarana prasana sekolah(mebelair,alat peraga,perlengkapan KBM,sanitasi) SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,204,075,600 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,131,658,150 atau sebesar 93.99% dan sisanya sebesar Rp.72,417,450.
    5. **Pemeliharaan sarana prasarana sekolah SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.31,179,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.29,566,000 atau sebesar 94.83% dan sisanya sebesar Rp.1,613,000.
    6. **Pelatihan Kompetensi Siswa SMP/MTS berprestasi:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.68,635,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.38,207,500 atau sebesar 55.67% dan sisanya sebesar Rp.30,427,500.
    7. **Pelatihan penyusunan kurikulum SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.26,650,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.26,650,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    8. **Penyelenggaraan paket B setara SMP:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.458,120,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.443,643,000 atau sebesar 96.84% dan sisanya sebesar Rp.14,477,000.
    9. **Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah tingkat SMP/MTS** : Anggaran belanja langsung sebesar Rp.197,452,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.195,210,000 atau sebesar 98.86% dan sisanya sebesar Rp.2,242,500.
    10. **Pembinaan Minat,Bakat dan Kreativitas SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.78,307,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.76,727,500 atau sebesar 97,98% dan sisanya sebesar Rp.1,580,000.
    11. **Pengembangan contractual teaching and learning (CTL) SMP/MTS :** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.18,087,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.18,087,500 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    12. **Pengembangan materi belajar mengajar dan metode pemebelajaran dengan menggunakan teknologi informasi SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.29,000,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.29,000,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    13. **Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.27,738,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.27,113,000 atau sebesar 97.75% dan sisanya sebesar Rp.625,000.
13. **Program Pendidikan Menengah**
    1. **Pemeliharaan rutin/berkala sekolah SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.31,700,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.30,650,000 atau sebesar 96.69% dan sisanya sebesar Rp.1,050,000.
    2. **Pemeliharaan Sarana Prasarana sekolah SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,920,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.0 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.2,920,000.
    3. **Pelatihan Kompetensi siswa SMA/SMK Berprestasi:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.171,885,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.105,480,500 atau sebesar 61.37% dan sisanya sebesar Rp.66,404,500.
    4. **Pelatihan penyusunan Kurikulum SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.39,610,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.34,935,000 atau sebesar 88.20% dan sisanya sebesar Rp.4,675,000.
    5. **Penyelenggaraan paket C setara SMA:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,089,120,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,062,086,500 atau sebesar 97.52% dan sisanya sebesar Rp.27,033,500.
    6. **Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan penerapana manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.754,852,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.742,021,760 atau sebesar 98.30% dan sisanya sebesar Rp.12,830,240.
    7. **Pembinaan Minat,Bakat dan Kreativitas SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.345,827,100 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.337,767,700 atau sebesar 97.67% dan sisanya sebesar Rp.8,059,400.
    8. **Pengembangan Materi Belajar Mengajar dan Metode Pembelajaran dengan menggunakan tekhnoplogi informasi SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.34,037,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.34,037,500 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    9. **Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah SMA/SMK:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.7,295,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.6,635,000 atau sebesar 90.95% dan sisanya sebesar Rp.660,000.
14. **Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Tingkat SD**
    1. **Pelatihan Kompetensi Pendidik SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.164,062,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.163,647,000 atau sebesar 99.75% dan sisanya sebesar Rp.415,000.
    2. **Pembinaan Kelompok Kerja Guru(KKG):** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.40,180,100 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.32,610,000 atau sebesar 81.16% dan sisanya sebesar Rp.7,570,100.
    3. **Pelatihan Penilaian Kinerja Guru/ kepala sekolah SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.26,787,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.22,257,500 atau sebesar 83.09% dan sisanya sebesar Rp.4,530,000.
    4. **Pengembangan system penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidikan SD/MI:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.44,565,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.43,915,000 atau sebesar 98.54% dan sisanya sebesar Rp.650,000.
15. **Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Tingkat SMP**
    1. **Pelatihan kompetensi tenaga pendidik SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.70,125,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.70,125,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    2. **Pelatihan Kinerja Guru/Kepala Sekolah SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.8,850,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.8,850,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    3. **Pembinaan Kelompok Kerja Guru MGMP SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.43,887,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.43,887,500 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    4. **Pengembangan Sistem Penghargaan dan Perlindungan terhadap Profesi Pendidikan SMP/MTS:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.33,920,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.28,370,000 atau sebesar 83.64% dan sisanya sebesar Rp.5,550,000.
16. **Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Tingkat Menengah** 
    1. **Pelatihan Kompetensi temaga pendidik menengah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.46,485,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.36,745,000 atau sebesar 79.05% dan sisanya sebesar Rp.9,740,000.
    2. **Pembinaan Kelompok Kerja Guru MGMP Sekolah menengah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.101,250,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.99,250,000 atau sebesar 98.02% dan sisanya sebesar Rp.2,000,000.
    3. **Pengembangan system penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidikan menengah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.30,725,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.28,110,000 atau sebesar 91.49% dan **sisanya sebesar Rp.2,615,000.**
17. **Program Pendidikan Nonformal**
    1. **Pemberdayaan tenaga pendidik tenaga non formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.15,525,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.15,525,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar R.0.
    2. **Pemberian bantuan operasional pendidikan non formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.45,145,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.33,915,000 atau sebesar 75.12% dan sisanya sebesar Rp.11,230,000.
    3. **Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.189,475,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.189,475,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    4. **Pengembangan pendidikan keaksaraan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,890,445,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2,863,945,000 atau sebesar 99.08% dan sisanya sebesar Rp.26,500,000.
    5. **Pengembangan pendidikan kecakapan hidup:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.314,375,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.308,135,000 atau sebesar 98.02% dan sisanya sebesar Rp.6,240,000.
    6. **Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.13,610,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.7,610,000 atau sebesar 55.91% dan sisanya sebesar Rp.6,000,000.
    7. **Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.29,158,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.26,598,000 atau sebesar 91.22% dan sisanya sebesar Rp.2,560,000.
    8. **Pengembangan kebijakan pendidikan non formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.5,225,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.5,255,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    9. **Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model pembelajran pendidikan non formal:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.10,747,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.10,747,500 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
18. **Program Manajemen Pelayanan Pendidikan** 
    1. **PelaksanaanEvaluasi Hasil Kinerja Pendidikan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.2,930,870,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2,398,551,162 atau sebesar 81.84% dan sisanya sebesar Rp.523,318,838.
    2. **Pelaksanaan Kerjasama secara Kelembagaan dibidang pendidikan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.43,880,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.36,512,070 atau sebesar 83.21% dan sisanya sebesar Rp.7,367,930.
    3. **Pengendalian dan Pengawasan Penerapan aza efisiensi dan efektivitas penggunaan dan Dekonentrasi:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,998,354,100 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,770,668,800 atau sebesar 88.61% dan sisanya sebesar Rp.227,685,300.
    4. **Pembinaan Dewan Penididikan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.69,202,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.65,907,500 atau sebesar 95.24% dan sisanya sebesar Rp.3,295,000.
    5. **Pembinaan Komite Sekolah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.137,030,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.103,280,000 atau sebesar 75.37% dan sisanya sebesar Rp.33,750,000.
    6. **Penerapan system dan informasi:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.112,365,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.102,405,000atau sebesar 91.14% dan sisanya sebesar Rp.9,960,000.
    7. **Penyelenggaraan Pelatihan Seminar dan lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidik:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.136,387,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.130,337,500 atau sebesar 95.56% dan sisanya sebesar Rp.6,050,000.
19. **Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**
    1. **Pembinaan organisasi kepemudaan :** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.155,204,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.148,149,000 atau sebesar 95.45% dan sisanya sebesar Rp.7,055,000.
    2. **Pendidikan dan Pelatihan dasar Kepemimpinan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.94,927,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.94,147,500 atau sebesar 99.18% dan sisanya sebesar Rp.780,500.
    3. **Pendampingan pecan temu wicara organisasi pemuda:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.73,350,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.73,350,000 atau sebesar 100% dan sisanya sebesar Rp.0.
    4. **Lomba Kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.852,520,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.799,440,000 atau sebesar 93.77% dan sisanya sebesar Rp.53,080,000.
    5. **Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.111,305,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.91,205,000 atau sebesar 81.94% dan sisanya sebesar Rp.20,100,000.
    6. **Peningkatan keimanan dan ketaqwaan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.306,117,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.275,287,500 atau sebesar 89.93% dan sisanya sebesar Rp.30,830,000.
    7. **Pembentukan PASKIBRAKA:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.688,527,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.684,222,500 atau sebesar 99.37% dan sisanya sebesar Rp.4,305,000.
20. **Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda**
    1. **Pelatihan Kewirausahaan:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.363,750,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.353,890,000 atau sebesar 97.29% dan sisanya sebesar Rp.9,860,000.
21. **Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**
    1. **Pembibitan dan Pembinaan olahragawan berbakat:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.801,667,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.767,171,900 atau sebesar 95.70% dan sisanya sebesar Rp.34,495,600.
    2. **Pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.483,042,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.472,790,700 atau sebesar 97.88% dan sisanya sebesar Rp.10,251,800.
    3. **Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,659,525,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,282,311,100 atau sebesar 77.27% dan sisanya sebesar Rp.377,213,900.
    4. **Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.1,364,077,500 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.1,269,655,000 atau sebesar 93.08% dan sisanya sebesar Rp.94,422,500.
    5. **Pengembangan Olahraga Rekreasi:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.263,960,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.235,622,500 atau sebesar 89.26% dan sisanya sebesar Rp.28,337,500.
22. **Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**

**Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga:** Anggaran belanja langsung sebesar Rp.6,000,000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp.5,903,000 atau sebesar 98.38% dan sisanya sebesar Rp.97,000.

1. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan
2. Tantangan
3. Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menuntut kualitas sumberdaya manusia yang kreatif dan kompetitif;
4. Masih adanya budaya masyakarat yang belum sadar akan pentingnya pendidikan;
5. Meningkatnya kasus pernikahan dini;
6. Mobilitas penduduk yang relatif tinggi;
7. Perkembangan Tehnologi Informasi dan komunikasi yang semakin pesat;
8. Aksesibilitas penyelenggaraan pendidikan masih belum merata;
9. Peningkatan kualifikasi akademik belum berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan;
10. Angka kemiskinan yang masih relatif tinggi;
11. Rendahnya budaya baca masyarakat;
12. Belum sinerginya kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah
13. Peluang (*opportunities)*
14. Kondisi sosial, politik, ekonomi dan keamanan yang kondusif;
15. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
16. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
17. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
18. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
19. Pemberlakuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten/Kota;
20. Berkembangnya sektor pariwisata yang prospektif terhadap pertumbuhan ekonomi;
21. Terbukanya akses di wilayah selatan dengan dibangunnya jalur jalan lintas selatan (JJLS);
22. Ditetapkannya Kabupaten Gunungkidul sebagai kawasan Gunungsewu Global Geopark Network oleh UNESCO.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

Beberapa permasalahan yang masih dihadapi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Harapan lama sekolah penduduk masih rendah;
2. Masih adanya anak putus sekolah;
3. Akses dan kualitas layanan pendidikan belum optimal;
4. Standar Pelayanan Minimal Pendidikan belum terpenuhi;
5. Capaian Standar Nasional Pendidikan sebagai keberlanjutan dari Standar Pelayanan Minimal belum merata dan optimal;
6. Jumlah dan distribusi tenaga kependidikan belum merata;
7. Pendidikan berbasis keunggulan dan kearifan lokal yang berwawasan global serta teknologi informasi belum dikembangkan dengan baik;
8. Atsmosfir yang kondusif dan infrastruktur pendidikan yang berkualitas bagi proses pendidikan, penelitian, pengembangan wawasan keilmuan belum tercipta;
9. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan landasan moralitas serta kepribadian mulia, untuk memberikan landasan pada keberlanjutan pendidikan dan berorientasi pembentukan karakter kewirausahaan belum optimal;
10. Penuntasa wajib belajar 9 (sembilan) tahun belum berjalan sesuai harapan;
11. Daya saing pendidikan masih perlu ditingkatkan.
12. Telaah Visi dan Misi RPJM Daerah 2016-2021

Visi Kabupaten Gunungkidul yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 – 2021 adalah : “ Mewujudkan Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata yang terkemuka dan berbudaya menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera tahun 2021”. Sedangkan Misinya adalah :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance);
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing;
3. Memantapkan pengelolaan pariwisata yang profesional;
4. Meningkatkan infrastruktur yang memadai untuk menggerakkan perekonomian yang tangguh berbasis potensi daerah;
5. Mengembangkan sektor-sektor unggulan daerah dan iklim investasi yang kondusif;
6. Meningkatkan pengelolaan dan perlindungan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait dengan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 – 2021 mendukung pada misi ke 1 Meningkatkan tata kelola kerja pemerintahan yang baik (Good governance); dan misi ke 2 yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing Namun ada beberapa faktor penghambat dan pendorong yang masing – masing sebagai berikut :

a.Faktor – faktor penghambat :

1. Harapan lama sekolah penduduk masih rendah;
2. Masih adanya anak putus sekolah;
3. Akses dan Kualitas layanan pendidikan belum optimal
4. Standar pelayanan minimal pendidikan belum terpenuhi
5. Capaian standar nasional pendidikan sebagai keberlanjutan dari standar pelayanan minimal belum merata dan optimal;
6. Jumlah dan distribusi guru dan tenaga kependidikan belum merata;
7. Pendidikan berbasis keunggulan dan kearifan lokal yang berwawasan global serta teknologi informasi belum dikembangkan dengan baik
8. Atmosfir yang kondusif dan infrastruktur pendidikan yang berkualitas belum tercipta bagi proses pendidikan, penelitian, pengembangan wawasan keilmuan
9. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan landasan moralitas serta kepribadian mulia belum optimal untuk memberikan landasan pada keberlanjutan pendidikan dan berorientasi pembentukan karakter kewirausahaan
10. Penuntasan wajib belajar 9 (sembilan) tahun belum berjalan sesuai harapan
11. Daya saing pendidikan masih perlu di tingkatkan
12. Prestasi Pemuda dan Olahraga belum optimal.

b. Faktor – faktor pendorong :

* 1. Animo masyarakat/warga belajar terhadap pendidikan masih tinggi;
  2. Komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan;
  3. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang memenuhi standar kompetensi semakin meningkat;
  4. Lestarinya budaya dan kearifan lokal yang mendukung pendidikan karakter;
  5. Kesadaran dan kemauan masyarakat terhadap pengembangan diri dalam meningkatan ketaqwaan dan kewirausahaan cukup tinggi;
  6. Adanya regulasi sekolah harus memenuhi standar nasional pendidikan
  7. Program pendidikan muatan lokal berbasis budaya lokal banyak diminati warga masyarakat
  8. Dukungan pemerintah pusat terhadap penuntasan wajib belajar 9 tahun tinggi
  9. Komitmen satuan pendidikan, komite sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan
  10. Dukungan Dunia Usaha / Dunia Industri dan Masyarakat terhadap pendidikan meningkat
  11. Motivasi masyarakat untuk berprestasi di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga meningkat

1. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1 Telaahan Renstra Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 mempunyai Visi : Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong. Sedangkan Misinya adalah :

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat
2. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan
3. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu
4. Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa
5. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

Tujuan yang ingin dicapai :

1. Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan
2. Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan
3. Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus
4. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter
5. Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan
6. Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik

Sasaran yang ingin dicapai:

* 1. Meningkatnya perilaku positif siswa
  2. Meningkatnya partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan
  3. Meningkatnya kualitas sikap guru dan tenaga pendidikan dalam kepribadian, spiritual, dan sosial
  4. Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
  5. Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota
  6. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah
  7. Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan
  8. Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan dasar dan menengah
  9. Meningkatnya profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga kependidikan
  10. Meningkatnya lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan keluarga
  11. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jati diri bangsa yang memiliki ketahanan budaya
  12. Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela Ipteks dan penguat daya saing Indonesia
  13. Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN
  14. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Kemendikbud
  15. Dipertahankannya opini laporan keuangan Kemendikbud Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
  16. Meningkatnya pelibatan publik dalam tata kelola pendidikan dan kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan dengan visi pendidikan nasional, Kemdikbud mempunyai visi 2025 untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna).

Cita-cita Kemdikbud dalam pembangunan pendidikan nasional lebih menekankan pada pendidikan transformatif, yaitu menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju.

Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses transformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi kemanusiannya kurang berkembang menuju masyarakat maju dan berkembang yang mengaktualisasikan potensi kemanusiannya secara optimal. Bahkan, pada era global sekarang, transformasi itu berjalan dengan sangat cepat yang kemudian mengantarkan masyarakat Indonesia pada masyarakat berbasis pengetahuan.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019, mendukung pada misi yang ke ;

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat;

2. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan;

3. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu.

3.3.2. Telaahan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga

Dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019 mempunyai Visi : Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Sedangkan Misinya adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Tujuan yang ingin dicapai ;

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatnya prestasi olahraga yang unggul serta hebat

Sasaran yang ingin dicapai :

1. Meningkatnya efektivitas pelayanan kepemudaan
2. Meningkatnya efektivitas pelayanan kepramukaan
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
4. Meningkatnya budaya olahraga, kebugaran jasmani, dan pembentukan karakter
5. Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait Rencana Strategis Kementrian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019, mendukung pada misi yang ke : 1 yaitu Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda, dan misi yang ke 5 : Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

3.3.1. Telaahan Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY

Dalam Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0658 Tahun 2013 tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2017, mempunyai Visi : Mewujudkan kualitas pendidikan, pemuda, dan olahraga yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya. Sedangkan Misinya adalah :

* 1. Menyediakan pendidikan berkualitas untuk semua dan nondiskriminatif
  2. Mengembangkan pendidikan karakter berbasis budaya
  3. Mengembangkan pusat-pusat unggulan mutu pendidikan
  4. Mengembangkan peran sinergis pendidikan pembangunan
  5. Mengembangkan pembinaan pemuda dan olahraga yang berkualitas dan berkarakter
  6. Mengembangkan tatakelola pendidikan, pemuda, dan olahraga berbasis budaya

Tujuan yang ingin dicapai :

* 1. Mengembangkan pendidikan berkualitas yang merata untuk semua, berdaya saing, dan nondiskriminatif;
  2. Menghasilkan generasi muda berkarakter yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, cinta tanah air dan bangsa, berjiwa luhur, berbudaya, menjadi teladan, rela berkorban, kreatif, inovatif, serta profesional;
  3. Mewujudkan peran DIY dalam menciptakan inovasi pendidikan;
  4. Mewujudkan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan pembangunan;
  5. Mewujudkan pemuda dan olahraga yang berkualitas, berdaya saing, dan berbudaya;
  6. Meningkatkan layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akuntabel dan berbudaya

Sasaran yang ingin dicapai:

* 1. Terwujudnya pendidikan berkualitas untuk semua, berdaya saing dan nondiskrimatif;
  2. Terwujudnya pendidikan karakter yang mengedepankan kemajuan dan kedamaian dalam kemajemukan;
  3. Terwujudnya inovasi pendidikan yang handal;
  4. Terwujudnya pendidikan yang sinergis dengan kebutuhan pembangunan;
  5. Terwujudnya kapasitas pemuda dan olahraga yang berkualitas, berdaya saing dan berbudaya;
  6. Terwujudnya layanan pendidikan, pemuda, dan olahraga yang akuntabel dan berbudaya

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2017, mendukung pada visi dan misi secara keseluruhan baik Pendidikan, kepemudaan maupun keolahragaan.

1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Tujuan penataan ruang Kabupaten Gunungkidul sebagai mana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 tahun 2011  Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 – 2030 adalah mewujudkan wilayah kabupaten sebagai pusat pengembangan usaha yang bertumpu pada pertanian, perikanan, kehutanan, dan sumberdaya lokal untuk mendukung destinasi wisata menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera”.

Berdasarkan RTRW tersebut di atas, rencana struktur ruang Kabupaten Gunungkidul meliputi rencana sistem pusat kegiatan dan rencana sistem jaringan prasarana, hal ini dapat terlihat dari rencana : a. sistem perkotaan; b. Sistem Jaringan Prasarana Wilayah, c. Sistem Jaringan Transportasi Darat, d. Sistem Jaringan Prasarana Transportasi Laut; (d) Sistem jaringan energi; (e) Sistem jaringan telekomunikasi dan Informatika ; dan (f) Sistem jaringan sumber daya air dan g. Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

KLHS Kabupaten Gunungkidul jika dilihat dari perspektif pendidikan, berimplikasi terhadap semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di setiap titik yang memungkinkan terjadinya pertambahan penduduk yang lebih tinggi yang berasal dari arus urbanisasi dan migrasi, hal ini merupakan konsekuensi dari sebuah wilayah yang dimungkinkan lebih memberikan jaminan kepada masyarakat untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih layak. Selain itu, upaya peningkatan layanan pendidikan di wilayah-wilayah pedesaan dan perkotaan harus mendapat perhatian lebih serius melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta berbagai alternatif pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah masing-masing.

1. Penentuan Isu-isu Strategis

Kembali kami review faktor-faktor dari pelayanan Dinas Pendidkan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, yang mempengaruhi permasalahan pelayanan ditinjau dari :

* + 1. Gambaran pelayanan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Dinas-Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2008 Nomor 02 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Dinas-Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2011 Nomor 02 Seri D), maka Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.

2. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

* + 1. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan; dan Kementrian Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019, mendukung pada misi yang ke ;

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat;

2. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan;

3. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait Rencana Strategis Kementrian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019, mendukung pada misi yang ke : 1 yaitu Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda, dan misi yang ke 5 :

Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga

* + 1. Sasaran Jangka Menengah pada Renstra Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga yang terkait Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2017, mendukung pada visi dan misi secara keseluruhan baik Pendidikan, kepemudaan maupun keolahragaan

* + 1. Implikasi Rencana Tata Ruang Wilayah

mewujudkan wilayah kabupaten sebagai pusat pengembangan usaha yang bertumpu pada pertanian, perikanan, kehutanan, dan sumberdaya lokal untuk mendukung destinasi wisata menuju masyarakat yang berdaya saing, maju, mandiri, dan sejahtera.

* + 1. Implikasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis

KLHS Kabupaten Gunungkidul jika dilihat dari perspektif pendidikan, berimplikasi terhadap semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di setiap titik yang memungkinkan terjadinya pertambahan penduduk yang lebih tinggi yang berasal dari arus urbanisasi dan migrasi, hal ini merupakan konsekuensi dari sebuah wilayah yang dimungkinkan lebih memberikan jaminan kepada masyarakat untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih layak. Selain itu, upaya peningkatan layanan pendidikan di wilayah-wilayah pedesaan dan perkotaan harus mendapat perhatian lebih serius melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta berbagai alternatif pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah masing-masing

Dari review faktor-faktor pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah yang ditinjau dari gambaran pelayanan umu Perangkat Daerah, Sasaran jangka Menengah pada renstra K/L, Sasaran jangka Menengah dan Renstra Perangkat Daerah Propinsi, dan Implikasi RTRW bagi pelayanan daerah serta implikasi KLHS bagi perangkat daerah, dapat ditentukan isu-isu strategis Bidang Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Sedangkan kajian terhadap kondisi real perkembangan pembangunan sektor pendidikan, pemuda dan olahraga dapat dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats), Kajian tersebut diarahkan pada lingkungan strategis dinas pendidikan, pemuda dan olahraga, baik internal maupun eksternal yang meliputi kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses). Lingkungan eksternal meliputi peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Di bawah ini adalah rumusan terhadap kajian internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT

BAB IV

TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan

Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan serta Prestasi Pemuda dan Olahraga

Sasaran

1. Meningkatnya capaian SPM menuju Standar Nasional Pendidikan;
2. Meningkatnya Angka Melek Aksara
3. Meningkatnya cakupan anak putus sekolah terlayani pendidikan kesetaraan
4. Prestasi Pemuda dan olah raga Meningkat

**Tabel 4**

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan PD**

****

1. Strategi dan Kebijakan
   1. Perumusan Strategi
2. Meningkatkan pembinaan, pemasyarakatan olahraga dan peran serta kemandirian pemuda
3. Meningkatkan akreditasi lambaga PAUD dan pemenuhan SPM Pendidikan Dasar
4. Meningkatkan lulusan pendidikan dasar
5. Meningkatkan warga melek aksara melalui pendidikan non formal
6. Menurunnya angka putus sekolah dengan memberikan pendidikan kesetaraan

**Tabel**

Penentuan Alternatif Strategi

Pencapaian Indikator Sasaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| FAKTOR  EKSTERNAL      FAKTOR  INTERNAL | | Peluang : | | Tantangan : | |
| 1 | Kondisi sosial, politik, ekonomi dan keamanan yang kondusif | 1 | Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menuntut kualitas sumberdaya manusia yang kreatif dan kompetitif |
| 2 | Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional | 2 | Masih adanya budaya masyakarat yang belum sadar akan pentingnya pendidikan |
| 3  4  5 | Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah  Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta  Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan | 3  4  5 | Meningkatnya kasus pernikahan dini  Mobilitas penduduk yang relatif tinggi  Perkembangan Tehnologi Informasi dan komunikasi yang semakin pesat |
| 6 | Pemberlakuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten/Kota | 6 | Aksesibilitas penyelenggaraan pendidikan masih belum merata |
| 7 | Berkembangnya sektor pariwisata yang prospektif terhadap pertumbuhan ekonomi | 7 | Peningkatan kualifikasi akademik belum berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan |
| 8 | Terbukanya akses di wilayah selatan dengan dibangunnya jalur jalan lintas selatan (JJLS) | 8 | Angka kemiskinan yang masih relatif tinggi |
| 9 | Ditetapkannya Kabupaten Gunungkidul sebagai kawasan Gunungsewu Global Geopark Network oleh UNESCO | 9  10 | Rendahnya budaya baca masyarakat  Belum sinerginya kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
| Kekuatan : | | Alternatif Strategi : | | Alternatif Strategi : | |
| * + - 1. Animo masyarakat/warga belajar terhadap pendidikan masih tinggi       2. Komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan       3. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang memenuhi standar kompetensi semakin meningkat       4. Lestarinya budaya dan kearifan lokal yang mendukung pendidikan karakter       5. Kesadaran dan kemauan masyarakat terhadap pengembangan diri dalam meningkatan ketaqwaan dan kewirausahaan cukup tinggi       6. Adanya regulasi sekolah harus memenuhi standar nasional pendidikan       7. Program pendidikan muatan lokal berbasis budaya lokal banyak diminati warga masyarakat       8. Dukungan pemerintah pusat terhadap penuntasan wajib belajar 9 tahun tinggi       9. Komitmen satuan pendidikan, komite sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan       10. Dukungan Dunia Usaha / Dunia Industri dan Masyarakat terhadap pendidikan meningkat       11. Motivasi masyarakat untuk berprestasi di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga meningkat | | 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8. | 1. Kondisi sosial politik, ekonomi dan keamanan yang kondusif masih dapat memberikan motivasi pengelola pendidikan, kepemudaan, keolahragaan meningkatkan kinerja dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pemuda yang kompetitif dan prestasi olahraga 2. Iklim yang kondusif untuk mendukung kinerja dapat dijaga apabila pengambil kebijakan dapat memberikan pemahaman terhadap keterbatasan yang belum dapat menjalankan system *reward* dan *punishment* 3. Kualitas SDM Gunungkidul masih dapat ditingkatkan karena adanya motivasi warga belajar yang tinggi 4. Peningkatan kualitas dapat dilakukan melalui kerjasama stakeholders 5. Peningkatan kualitas SDM harus dibarengi dengan peningkatan fasilitas belajar yang memadai 6. Pengembangan dan mutu sekolah, kepemudaan, dan keolahragaan dapat ditingkatkan karena adanya persepsi yang sejajar tentang visi dan misi RPJMD 7. Pengembangan dan peningkatan mutu sekolah, pemuda, dan olahraga dilakukan dengan kerjasama instansi lain 8. Teknologi informasi dan komputer dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan satuan pendidikan yang bermutu 9. Pengembangan TIK harus dilakukan sejalan dengan pengembangan SDM, sarana prasarana dan anggaran 10. Pemanfaatan TIK akan mendukung upaya pemerintah daerah yang efektif dan efisien karena mudah dan murah untuk diakses 11. Hubungan yang optimal baik horizontal maupun vertikal di tingkat kabupaten mendukung kinerja satuan pendidikan dan Dinas DIKPORA 12. Hubungan yang optimal dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi 13. Kebijakan pemerintah daerah meningkatkan anggaran dalam rangka menuju pendidikan dasar gratis yang bermutu 14. Kebijakan pendidikan gratis dalam kerangka gratis operasional, siswa miskin dan investasi 15. Pengembangan mutu dapat didukung dari dana block grant 16. Biaya personal merupakan tanggung jawab orangtua siswa dan masyarakat 17. .Penuntasan wajib belajar 9 tahun dapat dipercepat dengan adanya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di sekolah reguler 18. Penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah reguler dapat dilakukan dengan melibatkan secara aktif dewan pendidikan dan komite sekolah 19. Pengelolaan SDA oleh pemuda yang terampil dan produktif akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih optimal 20. Pemuda yang produktif harus tetap memepertahankan budaya lokal dalam pengembangan daya saing kompetensinya | 1  2  3  4  5  6  7  8 | 1. Pencapaian kabuapten gunungkidul yang bermutu harus didukung oleh motivasi yang tinggi dari pengelola satuan pendidikan, lembaga kepemudaan, dan lembaga keolahragaan 2. Iklim yang kondusif untuk mendukung kinerja dapat dijaga apabila pengambil kebijakan dapat memberikan pemahaman terhadap keterbatasan yang belum dapat menjalankan system *reward* dan *punishment* 3. Motivasi warga belajar yang tinggi akan meningkatkan kompetensi lulusan sekolah dan kesetaraan guna menciptakan lulusan yang kompetitif dalam memasuki dunia kerja dan menciptakan lapangan kerja secara mandiri 4. Peningkatan kualitas dapat dilakukan melalui kerjasama stakeholders 5. Peningkatan kualitas SDM harus dibarengi dengan peningkatan fasilitas belajar yang memadai 6. Pengembangan dan mutu sekolah, kepemudaan, keolahragan harus disinergikan dengan Visi dan Misi RPJMD dan didukung oleh persepsi yang sejajar tentang visi dan misi RPJMD 7. Pengembangan dan peningkatan mutu sekolah, kepemudaan, keolahragaan dilakukan dengan kerjasama instansi lain 8. Teknologi informasi dan komputer dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan satuan pendidikan yang bermutu 9. Pengembangan TIK harus dilakukan sejalan dengan pengembangan SDM, sarana prasarana dan anggaran 10. Pemanfaatan TIK akan mendukung upaya pemerintah daerah yang efektif dan efisien karena mudah dan murah untuk diakses 11. Hubungan yang optimal baik horizontal maupun vertikal di tingkat kabupaten mendukung kinerja satuan pendidikan dan Dinas DIKPORA 12. Hubungan yang optimal dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi guna menangkal pengaruh negatif budaya dari luar 13. Kebijakan pemerintah daerah meningkatkan anggaran dalam rangka menuju pendidikan dasar gratis yang bermutu di seluruh kabupaten gunungkidul 14. Kebijakan pendidikan gratis dalam kerangka gratis operasional, siswa miskin dan investasi secara merata untuk menghindarkan terjadinya urbanisasi 15. Pengembangan mutu dapat didukung dari dana block grant dengan mengesampingkan kota dan pinggiran 16. Biaya personal merupakan tanggung jawab orangtua siswa dan masyarakat 17. Penuntasan wajib belajar 9 tahun dapat dipercepat dengan adanya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di sekolah reguler 18. Penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah reguler dapat dilakukan dengan melibatkan secara aktif dewan pendidikan dan komite sekolah 19. Pengelolaan SDA oleh pemuda yang terampil dan produktif akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih optimal 20. Pemuda yang terampil, kompetitif dan produktif harus tetap memepertahankan budaya lokal dalam pengembangan daya saing kompetensinya |
| Kelemahan : | | Alternatif Strategi : | | Alternatif Strategi : | |
|  |  |  |  |  |  |
| 1  2  3  4    5  6  7  8  9  10  11  12 | Harapan lama sekolah penduduk masih rendah  Masih adanya anak putus sekolah  Akses dan Kualitas layanan pendidikan belum optimal  Standar pelayanan minimal pendidikan belum terpenuhi  Capaian standar nasional pendidikan sebagai keberlanjutan dari standar pelayanan minimal belum merata dan optimal  Jumlah dan distribusi guru dan tenaga kependidikan belum merata  Pendidikan berbasis keunggulan dan kearifan lokal yang berwawasan global serta teknologi informasi belum dikembangkan dengan baik  Atmosfir yang kondusif dan infrastruktur pendidikan yang berkualitas belum tercipta bagi proses pendidikan, penelitian, pengembangan wawasan keilmuan  Pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dan landasan moralitas serta kepribadian mulia belum optimal untuk memberikan landasan pada keberlanjutan pendidikan dan berorientasi pembentukan karakter kewirausahaan  Penuntasan wajib belajar 9 (sembilan) tahun belum berjalan sesuai harapan  Daya saing pendidikan masih perlu di tingkatkan  Prestasi Pemuda dan Olahraga belum optimal | 1.  2.  3  4  5  6 | 1. Kondisi sosial politik, ekonomi dan keamanan yang kondusif masih dapat memberikan motivasi pengelola pendidikan, kepemudaan, keolahragaan meningkatkan kinerja 2. Iklim yang kondusif untuk mendukung kinerja dapat dijaga apabila pengambil kebijakan dapat memberikan pemahaman terhadap aturan yang belum dapat menjalankan system *reward* dan *punishment* 3. Kualitas SDM Gunungkidul masih dapat ditingkatkan dengan adanya kerjasama antar stakeholders 4. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan TIK 5. Peningkatan kualitas SDM harus dibarengi dengan peningkatan fasilitas belajar terutama sarana dan prasarana yang memadai 6. Pengembangan dan mutu pendidikan, kepemudaan, dan keolahragaan dapat ditingkatkan dengan sinkronisasi program 7. Pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, kepemudaan, dan keolahragaan dilakukan dengan kerjasama instansi lain 8. Terobosan peningkatan mutu dan layanan pendidikan dapat didorong dengan memanfatkan teknologi informasi dan komputer 9. Pengembangan TIK harus dilakukan sejalan dengan pengembangan SDM, sarana prasarana dan anggaran 10. Pemanfaatan TIK akan mendukung upaya pemerintah daerah yang efektif dan efisien karena mudah dan murah untuk diakses 11. Hubungan yang optimal baik horizontal maupun vertikal di tingkat kabupaten mendukung kinerja satuan pendidikan dan Dinas DIKPORA 12. Hubungan yang optimal dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi guna pencermatan pemanfaatan anggaran yang mengikat 13. Kebijakan pemerintah daerah meningkatkan anggaran dalam rangka menuju pendidikan dasar gratis yang bermutu harus didasarkan pada regulasi 14. Regulasi Penuntasan wajib belajar 9 tahun yang dipercepat dengan adanya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di sekolah reguler harus diterbitkan 15. Pelibatan penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah reguler dengan dewan pendidikan dan komite sekolah harus didasarkan pada aturan yang diberlakukan 16. Pengelolaan SDA yang mengutamakan pemuda yang produktif sebagai prioritas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus disiapkan dasar hukumnya 17. Peningkatan pemuda yang produktif, kompetitif, dan berbudaya yang tetap mempertahankan budaya lokal 18. Penerbitan peraturan perundang-undangan guna peningkatan derajat kesehatan dan prestasi olahraga | 1.  2  3  4  5  6 | a. Kondisi sosial politik, ekonomi dan keamanan yang kondusif masih dapat memberikan motivasi pengelola pendidikan, kepemudaan, keolahragaan meningkatkan kinerja  b. Iklim yang kondusif untuk mendukung kinerja dapat dijaga apabila pengambil kebijakan dapat memberikan pemahaman terhadap aturan yang belum dapat menjalankan system *reward* dan *punishment*   1. Kualitas SDM Gunungkidul masih dapat ditingkatkan dengan adanya kerjasama antar stakeholders 2. Peningkatan kualitas dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan TIK 3. Peningkatan kualitas SDM harus dibarengi dengan peningkatan fasilitas belajar terutama sarana dan prasarana yang memadai 4. Pengembangan dan mutu sekolah dapat ditingkatkan karena adanya sinkronisasi program 5. Pengembangan dan peningkatan mutu sekolah dilakukan dengan kerjasama instansi lain 6. Terobosan peningkatan mutu dan layanan pendidikan dapat didorong dengan memanfatkan teknologi informasi dan komputer 7. Pengembangan TIK harus dilakukan sejalan dengan pengembangan SDM, sarana prasarana dan anggaran 8. Pemanfaatan TIK akan mendukung upaya pemerintah daerah yang efektif dan efisien karena mudah dan murah untuk diakses 9. Hubungan yang optimal baik horizontal maupun vertikal di tingkat kabupaten mendukung kinerja satuan pendidikan dan Dinas DIKPORA 10. Hubungan yang optimal dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi guna pencermatan pemanfaatan anggaran yang mengikat 11. Kebijakan pemerintah daerah meningkatkan anggaran dalam rangka menuju pendidikan dasar gratis yang bermutu harus didasarkan pada regulasi 12. Regulasi Penuntasan wajib belajar 9 tahun yang dipercepat dengan adanya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di sekolah reguler harus diterbitkan 13. Pengoptimalan penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah reguler dengan dewan pendidikan dan komite sekolah harus didasarkan pada aturan yang diberlakukan 14. Pengelolaan SDA yang mengutamakan pemuda yang produktif sebagai prioritas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus disiapkan dasar hukumnya 15. Peningkatan pemuda yang produktif, kompetitif, dan berbudaya yang tetap mempertahankan budaya lokal 16. Penerbitan peraturan perundang-undangan guna peningkatan derajat kesehatan dan prestasi olahraga |

Tabel

Penentuan Strategi

****

* 1. Perumusan Kebijakan

1. Peningkatan kapasitas Pemuda, Lembaga Kepemudaan serta pembibitan Atlit Usia Dini
2. Pemantapan Penerapan SPM menuju Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sampai Jenjang Pendidikan Dasar
3. Peningkatan lulusan pendidikan dasar melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi
4. Memberikan kesempatan pendidikan bagi semua penduduk
5. Memberikan kesempatan kembali bagi anak putus sekolah untuk melanjutkan pendidikannya

Tabel 4.1.

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Misi 2 Pembangunan Daerah lima tahun ke depan, yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing

****

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Dalam bab ini kami tampilkan program, kegiatan dan Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga untuk tahun 2016 pada tabel 5.1. dan juga kami sajikan untuk lima tahun ke depan 2017-2021 di sajikan dalam tabel 5.2.

1. Program dan Kegiatan tahun 2016

Tabel 5.1.

Program, Kegiatan, dan Anggaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Tahun 2016









1. Program dan Kegiatan tahun 2017-20121

Rencana Program Kependidikan

1. mewujudkan kualitas SDM Kab.Gunungkidul melalui pendidikan sekolah/luar sekolah;
2. mempertahankan angka partisipasi yang lebih tinggi disemua jenjang dan jenis pendidikan;
3. mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
4. mewujudkan pengelola pendidik yang professional sejalan dengan perkembangan iptek;
5. mewujudkan layanan pendidikan yang dapat menghasilkan SDM bermutu;

Rencana Program Kepemudaan

1. peningkatan wawasan kebangsaan generasi muda;
2. peningkatan jiwa kepemimpinan generasi muda/siswa;
3. peningkatan pendidikan ketaqwaan dan keimanan siswa;
4. peningkatan keberadaan kelompok usaha pemuda produktif (KUPP);
5. peningkatan keberadaan kelompok seni pemuda;
6. peningkatan jiwa kepeloporan generasi muda.

Rencana Program Keolahragaan

1. pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat;
2. pembinaan Cabang Olahraga Prestasi;
3. peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi;
4. penyelenggaraan Kompetisi Olahraga;
5. pengembangan Olahraga Rekreasi;
6. peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi Pelatih, Peneliti dan Praktisi Olahraga.
7. Indikator Kinerja
8. masyarakat Gunungkidul yang berkualitas yang mampu bersaing disegala bidang;
9. angka putus sekolah dapat ditekan sekecil mungkin;
10. sarana prasarana pendidikan sesuai standar;
11. pengelolaan pendidikan sesuai standar;
12. layanan pendidikan prima/ optimal;
13. generasi muda yang berkualitas;
14. generasi muda yang aktif dalam bidang pembangunan;
15. derajat kesehatan masyarakat Gunungkidul meningkat;
16. kemitraan antar lembaga/organisasi cabang olahraga;
17. atlit olah raga prestasi;
18. cabang Olahraga Prestasi;
19. derajat kesehatan masyarakat;
20. kompetisi Olahraga/ lomba/ pertandingan;
21. masyarakat gemar berolahraga;
22. jumlah pelatih, praktisi olah raga dan kompetensinya.
23. Sasaran
24. terwujudnya kualitas SDM Kabupaten Gunungkidul melalui pendidikan formal dan non formal;
25. terwujudnya angka partisipasi yang lebih tinggi disemua jenjang dan jenis pendidikan;
26. tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
27. terwujudnya satuan pendidikan berkualitas;
28. tersedia serta terjangkaunya layanan pendidikan PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah formal dan non formal yang berkwalitas;
29. terwujudnya generasi muda yang trampil, berkarakter, berbudaya, berjiwa seni, berwawasan dan berdaya saing;
30. terwujudnya jalinan kemitraan antara lembaga/organisasi cabang olahraga dengan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk pengembangan prestasi olahraga;
31. Pendanaan Indikatif
32. Terwujudnya kualitas SDM Kabupaten Gunungkidul yang unggul dan kompetitif melalui pendidikan formal dan non formal,

Indikator pendanaan terdiri dari :

1. evaluasi kinerja pendidikan;
2. peningkatan pendidikan luar sekolah;
3. musyawarah guru mata pelajaran;
4. peningkatan pendidikan luar sekolah;
5. profil pendidikan;
6. penyelenggaraan kursus;
7. pendidikan anak usia dini;
8. laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
9. Terwujudnya angka partisipasi yang lebih tinggi di semua jenjang dan jenis pendidikan,

Indikator pendanaan terdiri dari :

1. beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan subsidi rombongan belajar SMP/MTS dan SM/MA Swasta;
2. biaya Operasional SD/MI, SMP/MTS dan SM/MA Swasta;
3. penyandang buta aksara;
4. anak berkebutuhan khusus ( ABK ).
5. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai,

Indikator pendanaan terdiri dari :

1. gedung TK, SD, SMP, SMA/SMK;
2. alat permainan edukatif APE;
3. alat peraga dan bahan praktek pembelajaran;
4. multi Media pembelajaran.
5. Terwujudnya satuan pendidikan berkualitas,

Indikator pendanaan terdiri dari :

1. kualifikasi Pendidikan guru SD, ijazah D2 melanjutkan ke S1
2. kualifikasi pendidikan guru S2
3. guru memanfaatkan media pembelajaran, model pembelajaran dan jurnalistik
4. kompetensi pendidik
5. pemberdayaan MGMP/MKKS/KKKS dan aktifitas penilik dan pengawas
6. pengetahuan,dan prestasi keagamaan siswa
7. perilaku hidup dan sehat tercipta disekolah
8. kondisi sekolah yg bersih dan sehat
9. Terwujudnya generasi muda yang trampil, berkarakter, berbudaya, berjiwa seni, berwawasan dan berdaya saing,

Indikator pendanaan terdiri dari :

1. ketrampilan dan daya saing pemuda
2. pengetahuan wawasan kebangsaan dan nasionalisme pemuda
3. pelajar terhindar dari penyalahgunaan narkoba
4. sikap mandiri pemuda
5. sikap mandiri dan peduli dengan lingkungan
6. mental dan disiplin siswa
7. Terwujudnya jalinan kemitraan antara lembaga/organisasi cabang olahraga dengan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul untuk pengembangan prestasi olahraga,

Indikator pendanaan terdiri dari :

1. prestasi olahraga;
2. prestasi olahraga daerah;
3. prestasi olah raga bagi pegawai;
4. prestasi olahraga bagi pelajar di Gunungkidul;
5. kesehatan Masyarakat Prima;
6. pengetahuan dan mutu pelatih dan pembina olahraga; dan
7. stadion/GOR yang layak pakai dan representatif.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Agar upaya mewujudkan Visi dan misi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul bisa dicapai, selanjutnya Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga menetapkan indikator kinerja yang mengacu pada tujuan serta sasaran RPJMD.

Uraian tentang Indikator Kinerja tersebut seperti tercantum pada tabel berikut:



BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 – 2021 ini sebagai penjabaran dari RPJMD Pemerintah Kabupaten Gunungkidul kedalam strategi, kebijakan umum, program prioritas dan arah kebijakan keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

Sebagai dokumen perencanaan lima tahunan, Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungklidul adalah bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunungkidul tahun 2016-2021 sebagaimana telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 tahun 2016.

Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 – 2021 ditambahkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang lebih terukur dan bersifat *Outcome*.

Oleh karena itu untuk menjamin keberhasilannya harus ada komitmen kerjasama dari para pihak *( stakeholders* ) yang berkompeten di seluruh Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya Renstra ini akan dipakai sebagai pedoman perencanaan dan kegiatan seluruh jajaran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan *stakeholders* yang lain selama lima tahun , mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Untuk mengetahui kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, maka pada setiap tahun akan dilakukan evaluasi dengan cara membandingkan tugas, indikator kinerja dengan realisasi program maupun kegiatan di setiap tahun.

Dalam renstra Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul tahun 2016 – 2021 masih terdapat beberapa hal yang perlu dikoreksi.

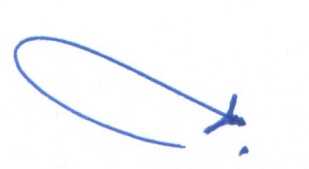
Revisi akan dilakukan setiap tahun dengan memperhatikan prioritas program dan kebijakan di bidang pendidikan, kepemudaan, keolahragaan, dan ketersediaan anggaran yang sesuai pada setiap tahun.

Demikian renstra Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul tahun 2016-2021 disusun, semoga bermanfaat bagi seluruh *stakeholders* yang berkompeten di bidang pendidikan, kepemudaan, dan keolahragaan di Kabupaten Gunungkidul.

Ditetapkan di Wonosari

pada tanggal 16 September 2016

KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA



Drs. SUDODO, MM

NIP. 195910241984031007